



A member of MUFG

Nomor/Number : S.035-CSEC.2026

Jakarta, 25 Juni/June 2026

Kepada Yth./ To
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No.2-4 Jakarta 10710
Up./Attn: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon/
Chief Executive of Capital Market, Financial Derivative, and Carbon Exchange Supervision

Kepada Yth./ To
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190
Up./Attn : Direktur Penilaian Perusahaan/*Director of Listing*

Perihal/Re : Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi/ *Disclosure of Information on Affiliated Transaction*

Dengan hormat,

With respect,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No Kep-00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025 perihal Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan") menyampaikan Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi sehubungan dengan Penyertaan Modal PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada PT Home Credit Indonesia dalam rangka pemenuhan persyaratan pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional dan Konglomerasi Keuangan.

In order to comply with the Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00087/BEI/12-2025 dated 12 December 2025, regarding Regulation No. I-E concerning Obligation to Submit Information, hereby PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Company") submit Disclosure of Information on the Affiliated Transaction is in connection with the Capital participation of PT Bank Danamon Indonesia Tbk in PT Home Credit Indonesia in order to fulfill the requirements for the establishment of an Operational Financial Holding Company (PIKK) and a Financial Conglomerate.

Hormat kami/ *Yours Sincerely*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kantor Pusat/Head Office

Rita Mirasari
Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*

S.035.CSEC.2026

KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI

KETERBUKAAN INFORMASI INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN ("POJK 42/2020").

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN



A member of  MUFG

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha
Bidang Perbankan

Alamat Kantor Pusat
Menara Bank Danamon
Jalan HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920
Situs website: www.danamon.co.id

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 Juni 2026

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 huruf b POJK 42/2020 yang mewajibkan Perusahaan Terbuka yang melakukan Transaksi Afiliasi untuk mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Afiliasi kepada masyarakat.

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi ini sehubungan dengan Penyertaan Modal PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("**Perseroan**") pada PT Home Credit Indonesia ("**HCI**") dalam rangka pemenuhan persyaratan pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional dan Konglomerasi Keuangan ("**KK**").

Transaksi ini bukan merupakan transaksi material dari sisi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No.17/2020") berdasarkan laporan keuangan Perseroan dan HCI per tanggal 31 Desember 2025 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan.

II. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

1. Tanggal transaksi	24 Juni 2026 Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli saham HCI dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selaku pemegang 9.82% saham seri A.
2. Objek transaksi	Objek transaksi adalah sebanyak 59 (lima puluh sembilan) Saham Seri A pada HCI, dengan total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp59.000.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar rupiah) ("Saham Yang Dijual") yang merupakan 9,82% (sembilan koma delapan puluh dua persen) dari total saham yang telah dikeluarkan oleh HCI; yang dilakukan dengan mekanisme jual beli saham HCI dengan PT Adira Dinamika Multi Finance.
3. Nilai transaksi	Para Pihak setuju bahwa Harga Penjualan atas jual beli Saham Yang Dijual adalah sebesar Rp400.000.000.000,00 (empat ratus miliar rupiah) untuk seluruh saham ("Harga Penjualan")
4. Pihak yang melakukan transaksi	a. Pihak Penjual <u>PT Adira Dinamika Multifinance Tbk ("ADMF" atau "Penjual")</u> PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk adalah perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. ADMF didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 November 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor 34/Not.1991/PN.JKT.SEL tanggal 14 Januari 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 8 Februari 1991, Tambahan No. 421. Anggaran Dasar ADMF telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengacu pada Akta Pernyataan dan Penegasan Keputusan Rapat Umum Pemegang No. 45 tanggal 22 Mei 2026, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0169717 tanggal 17 Juni 2026 dan berdasarkan

Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia AHU-0038629.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 17 Juni 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Sesuai Anggaran Dasar ADMF, maksud beserta tujuan ADMF adalah usaha yang bergerak dalam bidang perusahaan pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan unit usaha syariah. ADMF telah memperoleh izin usaha pembiayaan konvensional berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991, serta izin usaha pembiayaan syariah berdasarkan Keputusan OJK No. KEP-172/NB.223/2015 tanggal 24 Juni 2015.

Kantor pusat ADMF berlokasi di Millennium Centennial Center Lantai 53, 56-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan 12920, Indonesia.

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham

Daftar Pemegang Saham ADMF per 31 Mei 2026 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal @ IDR 100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Disetor dan Ditempatkan			
- Bank Danamon	920.700.000	92.070.000.000	74,50
- MUFG Bank Ltd.	233.757.759	23.375.775.900	18,92
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Saham Treasuri)	9.816.154	981.615.400	0,79
- PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	420.480.000	0,34
- Masyarakat*	67.324.396	6.732.439.600	5,45
Total Modal Disetor dan Ditempatkan	1.235.803.109	123.580.310.900	100,00
Saham Dalam Portepel	2.764.196.891	276.419.689.100	

*Merupakan gabungan dari para pemegang saham ADMF yang mempunyai kepemilikan saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh di ADMF.

Susunan Pengurus

Direksi

No.	Posisi	Nama
1	Direktur Utama	I Dewa Made Susila
2	Wakil Direktur Utama	Swandajani Gunadi
3	Wakil Direktur Utama	Niko Kurniawan Bonggowarsito
4	Direktur	Denny Riza Farib
5	Direktur	Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
6	Direktur	Sigit Hendra Gunawan
7	Direktur	Ricky Gunawan
8	Direktur	Takanori Mizuno

Dewan Komisaris

No.	Posisi	Nama
1	Komisaris Utama	Nobuya Kawasaki*
2	Komisaris Independen	Krisna Wijaya
3	Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir
4	Komisaris	Congsin Congcar
5	Komisaris	Theresia Adriana Widjaja *

*Pengangkatan Bpk. Nobuya Kawasaki dan Ibu Theresia Adriana Widjaja sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2026 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Dewan Pengawas Syariah

No.	Posisi	Nama
1	Ketua	Fathurrahman Djamil
2	Anggota	Noor Ahmad
3	Anggota	Rini Fatma Kartika

b. Pihak Pembeli

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Perseroan” atau “Pembeli”)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan. Perseroan didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan Akta Notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134 tanggal 16 Juli 1956, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan diumumkan dalam Tambahan No. 664 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 12 tanggal 2 April 2026, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0119302 tanggal 24 April 2026, serta telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0026917.AH.01.02. Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perseroan tanggal 24 April 2026.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Umum Konvensional, termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan Unit Usaha Syariah.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara Bank Danamon, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920, Indonesia.

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Jumlah nominal	Persentase kepemilikan
Modal Dasar			
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)	22.400.000	1.120.000.000.000	0,13%
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)	17.760.000.000	8.880.000.000.000	99,87%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)	22.400.000	1.120.000.000.000	0,23%
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)			
- MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	4.519.026.596.000	92,47%
- Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	713.099.678	356.549.839.000	7,3%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.773.552.870	5.995.576.435.000	100%

Susunan Pengurus

Direksi

No.	Posisi	Nama
1	Direktur Utama	Nobuya Kawasaki
2	Direktur	Herry Hykmanto
3	Direktur	Rita Mirasari
4	Direktur	Dadi Budiana
5	Direktur	Thomas Sudarma
6	Direktur	Jin Yoshida
7	Direktur	Yenny Siswanto

Dewan Komisaris

No.	Posisi	Nama
1	Komisaris Utama	Yasushi Itagaki
2	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Halim Alamsyah
3	Komisaris Independen	Hedy Maria Helena Lopian

	<table><tr><td>4</td><td>Komisaris Independen</td><td>Muliadi Rahardja*</td></tr><tr><td>5</td><td>Komisaris</td><td>Dan Harsono</td></tr><tr><td>6</td><td>Komisaris</td><td>Takeo Shimotsu*</td></tr></table> *Pengangkatan Bpk. Takeo Shimotsu sebagai Komisaris dan Bpk. Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2026 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan regulator. Dewan Pengawas Syariah <table><tr><th>No.</th><th>Posisi</th><th>Nama</th></tr><tr><td>1</td><td>Ketua</td><td>M. Sirajuddin Syamsuddin</td></tr><tr><td>2</td><td>Anggota</td><td>Hasanuddin</td></tr><tr><td>3</td><td>Anggota</td><td>Asep Supyadillah</td></tr></table>	4	Komisaris Independen	Muliadi Rahardja*	5	Komisaris	Dan Harsono	6	Komisaris	Takeo Shimotsu*	No.	Posisi	Nama	1	Ketua	M. Sirajuddin Syamsuddin	2	Anggota	Hasanuddin	3	Anggota	Asep Supyadillah
4	Komisaris Independen	Muliadi Rahardja*																				
5	Komisaris	Dan Harsono																				
6	Komisaris	Takeo Shimotsu*																				
No.	Posisi	Nama																				
1	Ketua	M. Sirajuddin Syamsuddin																				
2	Anggota	Hasanuddin																				
3	Anggota	Asep Supyadillah																				
5. Keterangan Tentang Hubungan Afiliasi	Keterangan Tentang Hubungan Afiliasi dijelaskan dalam bagan struktur pemegang saham dari masing-masing sebagai berikut: Transaksi antara Perseroan dengan ADMF disebut sebagai transaksi afiliasi karena memenuhi kriteria suatu afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf d, e, dan f pada POJK 42/2020 yakni hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut (huruf d), hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama (huruf e), dan hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama (huruf f). <pre>graph TD MUFG[MUFG Bank Ltd.] -- 18.92% --> ADIRA[ADIRA FINANCE] MUFG -- 92.47% --> Danamon Public1[Public] -- 7.53% --> Danamon Public2[Public] -- 5.45% --> ADIRA ADIRA -- 74.50% --> Danamon Danamon --- MUFG_Member[A member of MUFG] ADIRA --- Danamon_Company[A Danamon Company]</pre> Dalam transaksi ini, Perseroan (sebagai pembeli) memiliki hubungan afiliasi dengan ADMF (sebagai penjual) karena Perseroan adalah perusahaan induk/pemegang saham utama dalam ADMF sebesar 74,50% (tujuh puluh empat koma lima puluh persen), dan ADMF merupakan anak perusahaan dari Perseroan, yang keduanya secara langsung dikendalikan MUFG Bank, Ltd. (“MUFG Bank”).																					

6. Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Terafiliasi Dibandingkan Apabila Dilakukan dengan Pihak Tidak Terafiliasi	Transaksi ini dilakukan dalam rangka pemenuhan POJK Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan. MUFG Bank Ltd. Jepang sebagai Pemegang Saham Pengendali KK MUFG di Indonesia telah menunjuk Perseroan untuk bertindak sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional KK MUFG di Indonesia pada 25 April 2025 dan Perseroan juga telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-5/KS.1/2025 tentang Persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Operasional Atas Konglomerasi Keuangan MUFG pada tanggal 24 Juni 2025. Perseroan juga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui Surat Nomor S-183/pb.32/2026 tanggal 5 Juni 2026 perihal persetujuan izin kegiatan penyertaan modal Perseroan pada HCI. Melalui penguatan kepemilikan dan pengendalian atas HCI, Perseroan dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai PIKK secara lebih efektif, termasuk dalam hal konsolidasi pengawasan, penguatan tata kelola, serta konsistensi penerapan kebijakan di tingkat konglomerasi keuangan. Sejalan dengan strategi bisnis Perseroan, kegiatan penyertaan modal ini memperluas eksposur usaha Perseroan ke segmen pembiayaan multiguna berbasis digital dengan fokus pada pembiayaan produk rumah tangga dan elektronik yang dikelola oleh HCI. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkaya pemanfaatan data dan analitik, pengembangan produk, serta optimalisasi sinergi lintas entitas dalam konglomerasi keuangan, termasuk dalam akuisisi nasabah, perluasan ekosistem, dan peningkatan kapabilitas digital Bank secara keseluruhan.	
III.RINGKASAN LAPORAN PENILAI		
Perseroan dengan ini telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (selanjutnya disebut "KJPP") Kusnanto & rekan (selanjutnya disebut "KR"), sebagai penilai independen untuk menentukan nilai pasar 9,82% saham HCI dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. KJPP KR didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "OJK") dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. KEP-210/KS.13/2026 (penilai bisnis). Dengan ini, KJPP KR telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak penilai independen berdasarkan surat penugasan No. KR/260206-002 perihal penugasan jasa penilaian 9,82% saham HCI dan jasa pendapat kewajaran yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan tanggal 6 Februari 2026. Berikut ini adalah ringkasan laporan penilaian 9,82% saham HCI dari KJPP KR melalui Laporan No. 00094/2.0162-00/BS/07/0153/1/V/2026 tanggal 20 Mei 2026.		

1. Pihak-Pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah Perseroan dan ADMF.

2. Objek Penilaian

Objek yang dinilai dalam penilaian ini adalah nilai pasar 9,82% saham HCI (selanjutnya disebut “**Objek Penilaian**”).

3. Tanggal Penilaian

Nilai pasar Objek Penilaian dalam penilaian diperhitungkan pada tanggal 31 Desember 2025. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian serta dari data keuangan HCI yang KJPP KR terima. Data keuangan tersebut berupa laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang menjadi dasar penilaian ini.

4. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 31 Desember 2025.

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Transaksi sehubungan dengan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian sesuai ketentuan POJK 30/2024 serta untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020.

Penilaian ini dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang “Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal” tanggal 25 Mei 2020 (selanjutnya disebut “POJK 35/2020”) serta Standar Penilaian Indonesia 2018, Edisi Revisi SPI300, SPI310, SPI320, SPI330 (selanjutnya disebut “SPI”).

5. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Objek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto arus kas didasarkan pada proyeksi laporan keuangan HCI yang disusun oleh manajemen HCI. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja HCI pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. KJPP KR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja HCI yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang KJPP KR lakukan terhadap target kinerja HCI yang dinilai dan telah mencerminkan kemampuan pencapaiannya. KJPP KR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajiban proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis HCI dan informasi manajemen HCI terhadap proyeksi laporan keuangan HCI tersebut. KJPP KR juga bertanggung jawab atas laporan penilaian HCI dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, KJPP KR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. KJPP KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat KJPP KR karena

adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

Dalam melaksanakan analisis, KJPP KR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP KR oleh Perseroan dan HCI atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. KJPP KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan dan HCI bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis penilaian Objek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pendapat KJPP KR secara material. KJPP KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian KJPP KR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang KJPP KR peroleh menjadi tidak lengkap dan/atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian KJPP KR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari penilaian KJPP KR. Oleh karena itu, KJPP KR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, KJPP KR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Objek Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional Perseroan dan HCI.

Pekerjaan KJPP KR yang berkaitan dengan penilaian Objek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, KJPP KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum HCI berdasarkan anggaran dasar HCI.

6. Pendekatan dan Metode Penilaian yang Digunakan

Penilaian Objek Penilaian didasarkan pada analisis internal dan eksternal. Analisis internal akan berdasarkan pada data yang disediakan oleh manajemen, analisis historis atas laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi komprehensif HCI, pengkajian atas kondisi operasi dan manajemen serta sumber daya yang dimiliki HCI. Prospek HCI di masa yang akan datang KJPP KR evaluasi berdasarkan rencana usaha serta proyeksi laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen yang telah KJPP KR kaji kewajaran dan konsistensinya. Analisis eksternal didasarkan pada kajian singkat terhadap faktor-faktor eksternal yang dipertimbangkan sebagai penggerak nilai termasuk juga kajian singkat atas prospek dari industri yang bersangkutan.

Dalam mengaplikasikan metode penilaian untuk menentukan indikasi nilai pasar suatu "*business interest*" perlu mengacu pada laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif) yang representatif, oleh karenanya diperlukan penyesuaian terhadap nilai buku laporan posisi keuangan dan normalisasi keuntungan laporan laba rugi komprehensif yang biasanya disusun oleh manajemen berdasarkan nilai historis. Betapapun nilai buku suatu perusahaan yang direfleksikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif adalah nilai perolehan dan tidak mencerminkan nilai ekonomis yang dapat sepenuhnya dijadikan

acuan sebagai nilai pasar saat penilaian tersebut.

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Objek Penilaian adalah metode diskonto arus kas dan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

Metode diskonto arus kas dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh HCI di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha HCI. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi HCI diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha HCI. Arus kas yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas tersebut.

Metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh HCI.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang KJPP KR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen HCI. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

7. Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KJPP KR, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 408,95 miliar.

IV. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Berikut ini adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi dari KJPP KR melalui Laporan No. 00129/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2026 tanggal 24 Juni 2026.

1. Pihak-Pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah Perseroan dan ADMF.

2. Objek Pendapat Kewajaran

Objek Pendapat Kewajaran atas Transaksi adalah pembelian atas 59 saham seri A atau setara dengan 9,82% saham HCI dari ADMF dengan nilai transaksi sebesar Rp 400,00 miliar.

3. Tanggal Pendapat Kewajaran

Pendapat Kewajaran atas Transaksi dalam laporan pendapat kewajaran diperhitungkan pada tanggal 31 Desember 2025. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan analisis Pendapat Kewajaran atas Transaksi.

4. Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada manajemen Perseroan mengenai kewajaran Transaksi sehubungan dengan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian sesuai ketentuan POJK 30/2024 serta untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020.

5. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Analisis Pendapat Kewajaran atas Transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah KJPP KR telaah. Dalam melaksanakan analisis, KJPP KR bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP KR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan KJPP KR tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pendapat KJPP KR secara material. KJPP KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, KJPP KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran KJPP KR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi disusun oleh manajemen Perseroan. KJPP KR telah melakukan penelaahan atas proyeksi keuangan tersebut dan proyeksi keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu KJPP KR lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

KJPP KR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, KJPP KR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Transaksi. Jasa-jasa yang KJPP KR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Transaksi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit atau perpajakan. KJPP KR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Transaksi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan pendapat kewajaran atas Transaksi bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, KJPP KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dan HCI berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan HCI.

Pekerjaan KJPP KR yang berkaitan dengan Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, KJPP KR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Transaksi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, KJPP KR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Transaksi. Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

KJPP KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat KJPP KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan KJPP KR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Transaksi mungkin berbeda.

6. Pendekatan dan Metode Pendapat Kewajaran

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini, KJPP KR telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Analisis atas Transaksi;
- II. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Transaksi; dan
- III. Analisis atas Kewajaran Transaksi.

7. Kesimpulan

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data, dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran ini, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran ini, KJPP KR berpendapat bahwa Transaksi adalah **wajar**.

V. RENCANA PERSEROAN, DATA PERUSAHAAN YANG AKAN DIAMBILALIH, DAN INFORMASI TERKAIT LAINNYA

Rencana Perseroan

Rencana dan komitmen Perseroan sebagai Pemegang Saham Pengendali (“PSP”) HCI disusun dengan mengacu pada visi dan misi Perseroan, yaitu “Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan”, serta aspirasi Perseroan untuk menjadi grup keuangan terkemuka dalam pembiayaan dan pendanaan dengan profitabilitas yang berkelanjutan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2026–2028.

Seluruh rencana dan arah pengembangan sebagaimana diuraikan dalam dokumen ini disusun berdasarkan kondisi dan asumsi pada saat penyampaian, serta dapat ditinjau kembali dan disesuaikan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar, dinamika makroekonomi, profil risiko Perseroan, serta ketentuan dan kebijakan regulator yang berlaku.

1. Komitmen Perseroan terhadap Perkembangan HCI

Perseroan berkomitmen untuk mendukung perkembangan HCI sebagai perusahaan pembiayaan konsumen yang sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan melalui:

- Penguatan sinergi dalam ekosistem KK MUFG
HCI akan diposisikan sebagai bagian integral dari ekosistem pembiayaan konsumen KK MUFG di Indonesia, guna memperluas jangkauan layanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat proposisi nilai kepada nasabah.
- Keberlanjutan dan kualitas model bisnis HCI
Perseroan berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan HCI yang seimbang dan berkelanjutan dengan tetap memprioritaskan kualitas aset, pengelolaan risiko pembiayaan, serta perlindungan konsumen.
- Penguatan tata kelola dan manajemen risiko
Perseroan akan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan manajemen risiko yang sejalan dengan standar KK MUFG dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk melalui pengawasan terintegrasi sebagai PIKK Operasional.

2. Rencana Pengembangan HCI Paling Singkat 3 (Tiga) Tahun Sejak Dimiliki

Rencana pengembangan HCI sebagaimana diuraikan di bawah ini merupakan arah strategis awal yang akan dijalankan oleh Perseroan sebagai PSP.

Implementasi dan penajaman strategi tersebut akan dilakukan setelah Perseroan efektif memperoleh pengendalian atas HCI, serta dapat disesuaikan dengan hasil penelaahan lebih lanjut terhadap kondisi operasional, kinerja keuangan, profil risiko HCI, serta perkembangan kondisi pasar dan makroekonomi yang berlaku.

a. Jangka Pendek

Pada tahap awal pasca efektifnya pengendalian, Perseroan dan HCI akan memprioritaskan:

- Penelaahan terhadap strategi, model bisnis, dan profil risiko HCI;
- Penguatan kualitas aset dan pengelolaan pembiayaan bermasalah;
- Optimalisasi struktur pendanaan, termasuk pemanfaatan hubungan dengan mitra perbankan, guna memperoleh pendanaan yang lebih efisien dan berkelanjutan;
- Penyelarasan kebijakan tata kelola dan manajemen risiko HCI dengan kerangka manajemen risiko terintegrasi KK MUFG.

b. Jangka Menengah

Dalam jangka menengah, Perseroan akan mendorong:

- Penguatan penetrasi pasar dan perluasan jaringan layanan HCI secara terukur;
- Pengembangan produk pembiayaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk pembiayaan di titik penjualan, pembiayaan multiguna, serta pembiayaan modal usaha bagi pelaku UMKM perorangan;
- Peningkatan pengalaman dan retensi nasabah melalui program loyalitas yang sesuai dengan profil risiko HCI.

c. Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, Perseroan memandang HCI sebagai:

- Salah satu pilar pembiayaan konsumen dalam ekosistem KK MUFG di Indonesia;
- Perusahaan pembiayaan yang memiliki struktur pendanaan terdiversifikasi, kapabilitas digital yang kuat, serta tata kelola dan manajemen risiko yang matang;
- Entitas yang berkontribusi terhadap peningkatan inklusi dan literasi keuangan nasional secara berkelanjutan.

Penjabaran rencana pengembangan ini tidak dimaksudkan sebagai komitmen finansial yang bersifat mengikat. Setiap keputusan strategis maupun aksi korporasi akan dilakukan melalui mekanisme tata kelola yang berlaku, serta memperoleh persetujuan internal dan regulator apabila dipersyaratkan. Dalam pelaksanaannya, seluruh rencana pengembangan tersebut akan senantiasa diselaraskan dengan prinsip kehati-hatian, kondisi usaha HCI, serta ketentuan dan arahan regulator.

Perseroan sebagai PSP HCI akan mengkonsolidasikan laporan keuangan HCI sehingga kinerja dan posisi keuangan HCI tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Data Perusahaan yang akan Diambil Alih

HCI merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Sejak beroperasi pada 2013, HCI bergerak di bidang pembiayaan, termasuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kartu kredit, serta kegiatan pembiayaan lain yang disetujui OJK dan/atau sesuai ketentuan sektor jasa keuangan. Berorientasi pada kebutuhan konsumen, HCI menyediakan layanan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab, mulai dari pembiayaan konsumen hingga proteksi. Hingga saat ini, HCI telah melayani lebih dari 6,6 juta pelanggan melalui lebih dari 20.000 titik penjualan di lebih dari 200 kota, bekerja sama dengan berbagai produsen dan peritel, baik offline maupun online, untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang cepat, terencana, dan mudah dikelola.

VI. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi ini,

1. Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi ini telah melalui prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK 42/2020.
2. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa:
 - a. Transaksi Afiliasi ini tidak mengandung benturan kepentingan;
 - b. Semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

VII. INFORMASI LAINNYA

Masyarakat yang memiliki pertanyaan atau memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan keterbukaan informasi ini dapat menghubungi:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Menara Bank Danamon
Jalan HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920
Situs website: www.danamon.co.id
Telp: +62 21 8064 5000
Email: corporate.secretary@danamon.co.id

DISCLOSURE OF INFORMATION IN CONNECTION WITH AN AFFILIATED TRANSACTION

THIS DISCLOSURE OF INFORMATION IS CONVEYED BY THE COMPANY FOR THE PURPOSE OF COMPLYING WITH THE PROVISIONS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 42/POJK.04/2020 CONCERNING AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS ("POJK 42/2020").

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, WHETHER INDIVIDUALLY OR JOINTLY, ARE FULLY RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION AS DISCLOSED IN THIS DISCLOSURE OF INFORMATION AND, AFTER HAVING CONDUCTED CAREFUL EXAMINATION, AFFIRM THAT THE INFORMATION CONTAINED IN THIS DISCLOSURE OF INFORMATION IS TRUE AND THAT THERE ARE NO MATERIAL AND RELEVANT IMPORTANT FACTS THAT HAVE NOT BEEN DISCLOSED OR OMITTED SUCH THAT THE INFORMATION PROVIDED IN THIS DISCLOSURE OF INFORMATION BECOMES UNTRUE AND/OR MISLEADING.



PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

Business Activity

Banking

Head Office Address

Menara Bank Danamon
Jalan HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920
Situs website: www.danamon.co.id

This Disclosure of Information is published in Jakarta on 25 June 2026

I. INTRODUCTION

This Disclosure of Information is prepared for the purpose of complying with Article 4 paragraph (1) letter b of POJK 42/2020, which requires a Public Company conducting an Affiliated Transaction to announce disclosure of information on each Affiliated Transaction to the public.

This Disclosure of Information on the Affiliated Transaction is in connection with the Capital participation of PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("**Company**") in PT Home Credit Indonesia ("**HCI**") in order to fulfill the requirements for the establishment of an Operational Financial Holding Company ("**FHC**") and a Financial Conglomeration ("**FC**").

This transaction does not constitute a material transaction from the perspective of the Company as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK No. 17/2020"), based on the audited financial statements of the Company and HCI as of 31 December 2025 audited by Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan.

II. DESCRIPTION OF THE TRANSACTION

1. Transaction Date	24 June 2026 The Company has signed a share purchase agreement for HCI shares with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, the holder of 9.82% of Series A shares.
2. Transaction Object	The object of the transaction is 59 (fifty-nine) Series A Shares in HCI, with an aggregate nominal value of Rp59,000,000,000.00 (fifty-nine billion rupiah) (the "Sale Shares"), representing 9.82% (nine point eight two percent) of the total issued shares of HCI; to be effected through the sale and purchase of HCI shares with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
3. Transaction Value	The Parties agree that the sale price for the sale and purchase of the Sale Shares is Rp400,000,000,000.00 (four hundred billion rupiah) for all shares (the "Sale Price").
4. Parties to the Transaction	a. Seller <u>PT Adira Dinamika Multifinance Tbk ("ADMF" or "Seller")</u> PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk is a public limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in South Jakarta. ADMF was established pursuant to Deed of Establishment No. 131 dated 13 November 1990, drawn up before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which obtained approval from the Minister of Justice under Decree No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991, was registered with the South Jakarta District Court under No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL dated 14 January 1991, and was announced in State Gazette No. 12 dated 8 February 1991, Supplement No. 421. ADMF's Articles of Association have been amended several times, most recently referring to Deed of Statement and Restatement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders No. 45 dated 22 May 2026, drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by

Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0169717 dated 17 June 2026 and approved pursuant to Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0038629.AH.01.02 Tahun 2026 dated 17 June 2026 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Based on ADMF's Articles of Association, the purposes and objectives of ADMF are to engage in the financing business and sharia financing through its sharia business unit. ADMF has obtained a conventional financing business license under Minister of Finance Decree No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991, as well as a sharia financing business license under OJK Decree No. KEP-172/NB.223/2015 dated 24 June 2015.

ADMF's head office is located at Millennium Centennial Center Floors 53, 56-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta 12920, Indonesia.

Capital Structure and Shareholding Composition

ADMF's register of shareholders as of 31 May 2026 is as follows:

Description	Nominal Value @ IDR 100 per share		%
	Number of Share	Total Nominal Value	
Authorized Capital	4.000.000.000	400.000.000.000	
Issued and Paid-Up Capital			
- Bank Danamon	920.700.000	92.070.000.000	74,50
- MUFG Bank Ltd.	233.757.759	23.375.775.900	18,92
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Treasury Shares)	9.816.154	981.615.400	0,79
- PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	420.480.000	0,34
- Public*	67.324.396	6.732.439.600	5,45
Total Issued and Paid-Up Capital	1.235.803.109	123.580.310.900	100,00
Unissued Shares	2.764.196.891	276.419.689.100	

*Represents the aggregate of ADMF shareholders each holding less than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares in ADMF.

Management Composition

Board of Directors

No.	Position	Name
1	President Director	I Dewa Made Susila
2	Vice President Director	Swandajani Gunadi
3	Vice President Director	Niko Kurniawan Bonggowarsito
4	Director	Denny Riza Farib
5	Director	Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
6	Director	Sigit Hendra Gunawan

7	Director	Ricky Gunawan
8	Director	Takanori Mizuno

Board of Commissioners

No.	Position	Name
1	President Commissioner	Nobuya Kawasaki*
2	Independent Commissioner	Krisna Wijaya
3	Independent Commissioner	Manggi Taruna Habir
4	Commissioner	Congsin Congcar
5	Commissioner	Theresia Adriana Widjaja *

* The appointment of Mr. Nobuya Kawasaki and Ms. Theresia Adriana Widjaja as President Commissioner and Commissioner of the Company, were based on the resolution of the Annual GMS dated April 6, 2026, and will become effective after obtaining regulatory approval

Sharia Supervisory Board

No.	Position	Name
1	Chairman	Fathurrahman Djamil
2	Member	Noor Ahmad
3	Member	Rini Fatma Kartika

b. Buyer

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Company” or “Buyer”)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a public limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta. The Company was established on 16 July 1956 pursuant to Notarial Deed No. 134 dated 16 July 1956 of Meester Raden Soedja, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and announced in Supplement No. 664 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently as set out in Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 12 dated 2 April 2026, drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. Receipt of notification of such amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0119302 dated 24 April 2026, and has also obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia under Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0026917.AH.01.02. Year 2026 concerning Approval

of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated 24 April 2026.

Based on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities as a Conventional Commercial Bank, including banking activities through a Sharia Business Unit.

The Company's head office is located at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920 Indonesia.

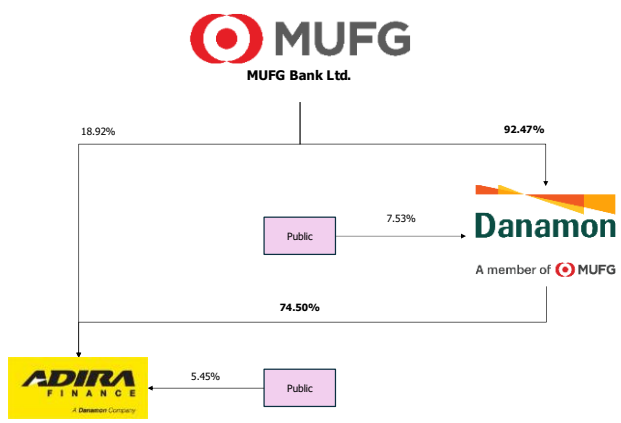
Capital Structure and Shareholding Composition

Shareholder	Number of issued and fully paid shares	Total Nominal Value	Percentage of ownership
Authorized Capital			
Series A Shares (nominal value of Rp50,000 (full amount) per share)	22,400,000	1,120,000,000,000	0.13%
Series B Shares (nominal value of Rp500 (full amount) per share)	17,760,000,000	8,880,000,000,000	99.87%
Issued and Fully Paid-up Capital			
Series A Shares (nominal value of Rp50,000 (full amount) per share)	22,400,000	1,120,000,000,000	0.23%
Series B Shares (nominal value of Rp500 (full amount) per share)			
- MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)	9,038,053,192	4,519,026,596,000	92.47%
- Public (each holding below 5%)	713,099,678	356,549,839,000	7.3%
Total Issued and Fully Paid-up Capital	9,773,552,870	5,995,576,435,000	100%

Management Composition

Board of Directors

No.	Position	Name
1	President Director	Nobuya Kawasaki
2	Director	Herry Hykmanto
3	Director	Rita Mirasari
4	Director	Dadi Budiana
5	Director	Thomas Sudarma
6	Director	Jin Yoshida
7	Director	Yenny Siswanto

	Board of Commissioners <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Position</th><th>Name</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>President Commissioner</td><td>Yasushi Itagaki</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Vice President Commissioner (Independent)</td><td>Halim Alamsyah</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Independent Commissioner</td><td>Hedy Maria Helena Lopian</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Independent Commissioner</td><td>Muliadi Rahardja*</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Commissioner</td><td>Dan Harsono</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Commissioner</td><td>Takeo Shimotsu*</td></tr> </tbody> </table> *The appointments of Mr. Takeo Shimotsu as Commissioner and Mr. Muliadi Rahardja as Independent Commissioner were based on the resolution of the Annual GMS dated 31 March 2026 and will become effective after obtaining regulatory approval. Sharia Supervisory Board <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Position</th><th>Name</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Chairman</td><td>M. Sirajuddin Syamsuddin</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Member</td><td>Hasanuddin</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Member</td><td>Asep Supyadillah</td></tr> </tbody> </table>	No.	Position	Name	1	President Commissioner	Yasushi Itagaki	2	Vice President Commissioner (Independent)	Halim Alamsyah	3	Independent Commissioner	Hedy Maria Helena Lopian	4	Independent Commissioner	Muliadi Rahardja*	5	Commissioner	Dan Harsono	6	Commissioner	Takeo Shimotsu*	No.	Position	Name	1	Chairman	M. Sirajuddin Syamsuddin	2	Member	Hasanuddin	3	Member	Asep Supyadillah	
No.	Position	Name																																	
1	President Commissioner	Yasushi Itagaki																																	
2	Vice President Commissioner (Independent)	Halim Alamsyah																																	
3	Independent Commissioner	Hedy Maria Helena Lopian																																	
4	Independent Commissioner	Muliadi Rahardja*																																	
5	Commissioner	Dan Harsono																																	
6	Commissioner	Takeo Shimotsu*																																	
No.	Position	Name																																	
1	Chairman	M. Sirajuddin Syamsuddin																																	
2	Member	Hasanuddin																																	
3	Member	Asep Supyadillah																																	
5. Description Of The Affiliation Relationship	The description of the affiliation relationship is explained in the shareholding-structure chart of each party as follows: The transaction between the Company and ADMF is referred to as an affiliated transaction because it meets the criteria of an affiliation as referred to in Article 1 point 1 letters d, e, and f of POJK 42/2020, namely a relationship between a company and a party that directly or indirectly controls or is controlled by that company (letter d), a relationship between 2 (two) companies that are controlled, directly or indirectly, by the same party (letter e), and a relationship between a company and its principal shareholder (letter f).  <pre> graph TD MUFG[MUFG Bank Ltd.] -- 18.92% --> ADIRA[ADIRA FINANCE] MUFG -- 92.47% --> Danamon[Danamon] Public1[Public] -- 7.53% --> Danamon ADIRA -- 74.50% --> Danamon ADIRA -- 5.45% --> Public2[Public] Danamon --- MUFG_Member[A member of MUFG] </pre>																																		

		In this transaction, the Company (as buyer) has an affiliation relationship with ADMF (as seller) because the Company is the parent company/principal shareholder in ADMF with a shareholding of 74.50% (seventy-four point fifty percent), and ADMF is a subsidiary of the Company, both of which are directly controlled by MUFG Bank, Ltd. (" MUFG Bank ").
6. Considerations And Reasons For Conducting The Transaction With An Affiliated Party Instead Of With A Non-Affiliated Party		This transaction is carried out in order to comply with POJK No. 30 of 2024 concerning Financial Conglomeration and Financial Conglomeration Holding Companies MUFG Bank Ltd. Japan, as the Controlling Shareholder of the MUFG FC in Indonesia, appointed the Company on 25 April 2025 to act as the Operational FHC of the MUFG FC in Indonesia, and the Company has also obtained OJK approval based on the decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-5/KS.1/2025 dated 24 June 2025. The Company has also obtained OJK approval through Letter No. S-183/pb.32/2026 dated 5 June 2026 regarding approval of the Company's capital participation activity in PT Home Credit Indonesia. Through strengthening ownership and control over HCI, the Company can carry out its role and responsibilities as FHC more effectively, including in terms of consolidated supervision, governance strengthening, and consistency in the implementation of policies at the financial-conglomerate level. In line with the Company's business strategy, this capital participation activity broadens the Company's business exposure to the digital multipurpose-financing segment with a focus on financing household and electronic products managed by HCI. This opens opportunities for the Company to enrich the use of data and analytics, product development, as well as optimize cross-entity synergies within the financial conglomeration, including in customer acquisition, ecosystem expansion, and enhancement of the Bank's overall digital capabilities.

III.SUMMARY OF THE APPRAISAL REPORT

The Company has appointed Kantor Jasa Penilai Publik (hereinafter referred to as "**KJPP**") Kusnanto & Rekan (hereinafter referred to as "**KR**"), as the independent appraiser to give an opinion on the market value of 9.82% of HCI's shares and to provide a fairness opinion on the Transaction. KJPP KR as registered KJPP based on the Ministry of Finance Decree No. 2.19.0162 dated 15 July 2019 and listed as a capital market supporting profession of the Financial Services Authority (hereinafter referred to as "OJK") under Registered Letter of Capital Market Supporting Profession of OJK No. KEP-210/KS.13/2026 (business appraisers). Accordingly, KJPP KR has been appointed by the Company as the independent appraiser pursuant to engagement letter No. KR/260206-002 regarding the engagement for valuation services of 9.82% of HCI's shares and fairness opinion services, as approved by the Company's management on 6 February 2026.

The following is a summary of the valuation report of the 9.82% shareholding in HCI prepared by KJPP KR under report No. 00094/2.0162-00/BS/07/0153/1/V/2026 dated 20 May 2026.

1. Parties to the Transaction

The parties involved in the Transaction are the Company and ADMF.

2. Valuation Object

The valuation object is the market value of 9.82% of HCI's shares (hereinafter referred to as the **"Valuation Object"**).

3. The Effective Date of the Valuation Object

The market value of the Valuation Object in the valuation was calculated as of 31 December 2025. This date was selected based on the consideration of interests and the objective of the valuation as well as the financial data of HCI that KJPPKR have received. The financial data was HCI financial statements for the year ended 31 December 2025 which became the basis of this valuation.

4. Purpose of the Valuation

The objective of the valuation is to obtain an independent opinion on the market value of the Valuation Object stated in Rupiah and/or its equivalency as of 31 December 2025

The purpose of the valuation is to provide an overview on the market value of the Valuation Object which would then be used as a reference and consideration by the Company's management in accordance with the implementation of the Transaction relating to the adjustment of the ownership and control structure in accordance with the provisions of POJK 30/2024, as well as to comply with the provisions of POJK 42/2020.

This valuation was performed in compliance with the provisions of OJK Rule No. 35/POJK.04/2020 concerning "Valuation and Presentation of Business Valuation Report in Capital Markets" dated 25 May 2020 (hereinafter referred to as "POJK 35/2020") and Indonesian Valuation Standards 2018, Revised Edition SPI300, SPI310, SPI320, SPI330 (hereinafter referred to as "SPI").

5. Assumptions and Limiting Conditions

This valuation was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as applicable Government regulations until the date of issuance of this valuation report.

The valuation of the Valuation Object performed with the discounted cash flow method was based on HCI financial statements projections prepared by the management of HCI. In preparing the financial statements projections, various assumptions were developed based on the performance of HCI in previous years and management's plan for the future. KJPP KR have made some adjustments to the financial statements projections in order to describe the operating conditions and performance of HCI more fairly during the valuation. Overall, there were not any significant adjustments that have been applied to the performance targets of HCI and reflect its fiduciary duty. KJPP KR are responsible for the valuation and the fairness of the financial statements projections based on the historical performance of HCI and the information from the management of HCI to such financial statements projections. KJPP KR are also responsible for the valuation report of HCI and the final value conclusion.

In performing the analysis, KJPP KR assumed and relied on the accuracy, reliability, and completeness of all financial information and other information provided to KJPP KR by the Company and HCI or publicly available which were essentially true, complete and not misleading and KJPP KR are not responsible to perform an independent investigation of such information. KJPP KR also relied on assurances from the management of the Company and HCI that they did not know the facts which led to the information given to us to be incomplete or misleading.

In the valuation assignment, KJPP KR assumed the fulfillment of all conditions and obligations of the Company. KJPP KR also assumed that from the date of the valuation until the date of issuance of the valuation report, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the valuation. KJPP KR are not responsible to reaffirm or to supplement or to update our opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the report date.

The valuation analysis of the Valuation Object was prepared using the data and information as disclosed above. Any changes to the data and information may materially affect the outcome of our opinion. KJPP KR are not responsible for the changes in the conclusions of our valuation as well as any losses, damages, costs or expenses caused by undisclosed information which led the data obtained to be incomplete and/or could be misinterpreted.

Since the result of our valuation extremely depended on the data and the underlying assumptions, the changes in the data sources and assumptions based on market data would change the result of our valuation. Therefore, KJPP KR stated that the changes to the data used could affect the result of the valuation and that such differences could be material. Although the content of this valuation report had been prepared in good faith and in a professional manner, KJPP KR are unable to accept the responsibility for the possibility of the differences in our conclusion caused by additional analysis, the application of the valuation result as a basis to perform the analysis of the transaction or any changes in the data used as the basis of the valuation. The valuation report of the Valuation Object represents a non-disclaimer opinion and is an open-for-public report unless there was confidential information on such a report, which might affect the operation of the Company and HCI.

Our work related to the valuation of the Valuation Object was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of the law. Furthermore, KJPP KR have also obtained the information on the legal status of HCI based on the articles of association of HCI.

6. Valuation Approaches and Methods Used

The valuation of the Valuation Object relied on internal and external analysis. The internal analysis was performed based on the data provided by the management, historical analysis on HCI statements of financial position and statements of comprehensive income, review of HCI operating conditions and management as well as resources. HCI prospect in the future was evaluated based on the business plans and financial statements projections provided by the management that KJPP KR have reviewed the fairness and consistency. The external analysis was performed based on a brief review of external factors considered as the value drivers, including a brief review of the prospects of the related industry.

In applying the valuation methods to determine the indicative market value of a "business interest", it is essential to rely on representative financial statements (statements of financial position and statements of comprehensive income), therefore adjustments are required on the net book value of statements of financial position and the normalization of profit of statements of comprehensive income which are commonly prepared by the management based on historical figures. The company's book value as reflected in statements of financial position and statements of comprehensive income represents the acquisition value and does not reflect the economic value that can be used fully as a reference of the company's market value during the valuation.

The valuation methods applied in the valuation of the Valuation Object were discounted cash flow method and guideline publicly traded company method.

The discounted cash flow method was used considering that the operations carried out by HCI in the future will still fluctuate according to the estimated HCI business development. In performing the valuation through this method, HCI operations were projected based on the estimated HCI business development. Future cash flows generated by financial statements projections were converted into the present value using an appropriate discount rate to the level of risks. The indicative value was the total present value of future cash flows.

Guideline publicly traded company method was used in the valuation despite the unavailability of information for similar companies with similar business scale and assets in public company stock market, but it is expected that the available public companies stock data could be used as comparative data for the value of shares owned by HCI.

The approaches and valuation methods above were considered to be the most suitable to be applied in this assignment and had been approved by the management of HCI. It is possible that the application of other valuation approaches and methods may give different results.

Furthermore, the values obtained from each of these methods are reconciled by weighting.

7. Value Conclusion

Based on the analysis of all data and information that KJPP KR have received and by considering all relevant factors affecting the valuation, therefore in KJPP KR opinion, the market value of the Valuation Object as of 31 December 2025 is Rp 408.95 billion.

IV. SUMMARY OF THE APPRAISER'S REPORT ON THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION

The following is a summary of the fairness opinion report on the Transaction prepared by KJPP KR under Report No. 00129/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2026 dated 24 June 2026.

1. Parties to the Transaction

The parties involved in the Transaction are the Company and ADMF.

2. Object of the Fairness Opinion

The object of the Fairness Opinion on the Transaction is the acquisition of 59 Series A shares, equivalent to 9.82% of HCI's shares, from ADMF, with a transaction value of Rp400.00 billion.

3. The Fairness Opinion Date

The Fairness Opinion on the Transaction in the fairness opinion report was calculated as of 31 December 2025. This date was selected based on the consideration of interests and the objective of the analysis of the Fairness Opinion on the Transaction.

4. Purpose of the Fairness Opinion

The purpose of the fairness opinion is to provide an overview on the fairness of the Transaction, which would then be used as a reference and consideration by the Company's management in connection with the implementation of the Transaction relating to the adjustment of the ownership and control structure in accordance with the provisions of POJK No. 30/2024, as well as to comply with the provisions of POJK No. 42/2020.

5. Assumptions and Limiting Conditions

The Fairness Opinion analysis on the Transaction was prepared using the data and information as disclosed above, such data and information of which KJPP KR have reviewed. In performing the analysis, KJPP KR relied on the accuracy, reliability and completeness of all financial information, information on the legal status of the Company and other information provided to us by the Company or publicly available and KJPP KR are not responsible for the accuracy of such information. Any changes to the data and information may materially influence the outcome of our opinion. KJPP KR also relied on assurances from the management of the Company that they did not know the facts which led to the information given to KJPP KR to be incomplete or misleading. Therefore, KJPP KR are not responsible for the changes in the conclusions of our Fairness Opinion caused by changes in those data and information.

The Company's consolidated financial projections before and after the Transaction was prepared by the Company's management. KJPP KR have reviewed such financial projections and those financial projections have described the operating conditions and performance of the Company. Overall, there were not any significant adjustments to be made to the performance targets of the Company.

KJPP KR did not perform an inspection of the Company's fixed assets or facilities. In addition, KJPP KR also did not give an opinion on the tax impact of the Transaction. The service KJPP KR provided to the Company in connection with the Transaction merely was the provision of the Fairness Opinion on the Transaction, not accounting services, auditing or taxation. KJPP KR did not perform observation on the validity of the Transaction from legal aspects and implication of taxation aspects. The Fairness Opinion on the Transaction was only performed from economic and financial aspects. The fairness opinion report on the Transaction represented a non-disclaimer opinion and was an open-for-public report unless there was confidential information on such report, which might affect the Company's operations. Furthermore, KJPP KR have also obtained the information on the legal status of the Company and HCI based on the articles of association of the Company and HCI.

Our work related to the Transaction was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or an implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of law. In addition, KJPP KR did not have the authority and was not in a position to obtain and analyze a form of other transactions that existed and might be available to the Company other than the Transaction and the effect of these transactions to the Transaction.

This Fairness Opinion was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as government regulations related to the Transaction on the issuance date of this Fairness Opinion.

In preparing the Fairness Opinion, KJPP KR applied several assumptions, such as the fulfillment of all conditions and obligations of the Company as well as all parties involved in the Transaction. Transaction would be executed as described accordingly to a predetermined time period and the accuracy of the information regarding the Transaction which was disclosed by the Company's management.

The Fairness Opinion should be viewed as a whole and the use of partial analysis and information without considering other information and analysis as a whole may cause a misleading view and conclusion on the process underlying the Fairness Opinion. The preparation of the Fairness Opinion was a complicated process and might not be possible to perform through incomplete analysis.

KJPP KR also assumed that from the issuance date of the Fairness Opinion until the execution date of the Transaction, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the preparation of the Fairness Opinion. KJPP KR are not responsible to reaffirm or to supplement or to update our opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the letter date. The calculation and analysis in the Fairness Opinion have been performed properly and KJPP KR are responsible for the fairness opinion report.

The conclusion of the Fairness Opinion is applicable for no changes that might materially impact on the Transaction. Such changes include, but not limited to, the changes in conditions both internally on the Company and externally on the market and economic conditions, general conditions of business, trading and financial as well as government regulations of Indonesia and other relevant regulations after the issuance date of the fairness opinion report. Whenever after the issuance date of the fairness opinion report such changes occur, the Fairness Opinion on the Transaction might be different.

6. Fairness Opinion Approaches and Methods

In evaluating the Fairness Opinion on the Transaction, KJPP KR has conducted analyses using the following approaches and procedures:

- I. Analysis of the Transaction;
- II. Qualitative and quantitative analysis of the Transaction; and
- III. Analysis of the fairness of the Transaction.

7. Conclusion

Based on the scope of works, assumptions, data, and information acquired from the Company's management which was used in the preparation of this fairness opinion report, a review of the financial impact on the Transaction as disclosed in the fairness opinion report, therefore in KJPP KR opinion, the Transaction is **fair**.

V. THE COMPANY'S PLAN, DATA OF THE COMPANY TO BE ACQUIRED, AND OTHER RELATED INFORMATION

Company Plan

The plan and commitment of Company as the Controlling Shareholder ("PSP") of HCI are prepared with reference to Company's vision and mission, namely: "We Care and Help Millions of People Achieve Prosperity," as well as the Bank's aspiration to become a leading financial group in financing and funding with sustainable profitability, as set out in Company's 2026–2028 Bank Business Plan.

All plans and development directions as described in this document are prepared based on the conditions and assumptions prevailing at the time of submission and may be reviewed and adjusted by taking into account developments in market conditions, macroeconomic dynamics, the Company's risk profile, as well as applicable regulatory provisions and policies.

1. Company's Commitment to HCI's Development

The Company is committed to supporting the development of HCI as a healthy, competitive, and sustainable consumer financing company, while continuing to prioritize prudential principles and compliance with applicable laws and regulations. Such commitment is realized through:

- Strengthening synergies within the MUFG FC ecosystem
HCI will be positioned as an integral part of the MUFG FC's consumer-financing ecosystem in Indonesia, in order to broaden service reach, improve operational efficiency, and strengthen value propositions to customers.
- Strengthening governance and risk management
The Company will ensure the implementation of good corporate governance and risk management in line with MUFG FC standards and Financial Services Authority requirements, including through integrated supervision as the Operational FHC.
- Sustainability and quality of HCI's business model
The Company is committed to maintaining HCI's balanced and sustainable growth while continuing to prioritize asset quality, financing-risk management, and consumer protection.

2. HCI Development Plan for at Least 3 (Three) Years After Acquisition

The HCI development plan as described below constitutes the initial strategic direction to be implemented by Company as the PSP.

Implementation and refinement of that strategy will be carried out after Company effectively acquires control over HCI and may be adjusted based on further review of HCI's operating condition, financial performance, risk profile, and developments in prevailing market and macroeconomic condition.

a. Short Term

At the initial stage following the effective acquisition of control, Company and HCI will prioritize:

- Review of HCI's strategy, business model, and risk profile;
- Strengthening asset quality and the management of non-performing financing;
- optimization of funding structure, including the utilization of relationships with banking partners, to obtain more efficient and sustainable funding; and
- Alignment of HCI's governance and risk-management policies with the integrated risk-management framework of the MUFG FC.

b. Medium Term

In the medium term, Company will encourage:

- Strengthening market penetration and measured expansion of HCI's service network
- Development of financing products relevant to public needs, including point-of-sale financing, multipurpose financing, and business-capital financing for individual MSME actors; and
- Enhancement of customer experience and retention through loyalty programs aligned with HCI's risk profile.

c. Long Term

In the long term, Company views HCI as:

- One of the consumer-financing pillars in the MUFG FC ecosystem in Indonesia;
- A financing company with a diversified funding structure, strong digital capabilities, and mature governance and risk management; and
- An entity contributing to the sustainable enhancement of national financial inclusion and literacy.

This elaboration of the development plan is not intended as a binding financial commitment. Any strategic decision or corporate action will be carried out through the applicable governance mechanisms and will obtain internal and regulatory approvals if required. In its implementation, all of the above development plans will always be aligned with prudential principles, HCI's business condition, and regulatory provisions and directions.

As the Controlling Shareholder of HCI, the Company will consolidate HCI's financial statements such that HCI's performance and financial position are reflected in the Company's consolidated financial statements.

Data of the Company to Be Acquired

HCI is a limited liability company with private-company status established and operating in Indonesia. Since commencing operations in 2013, Home Credit Indonesia has engaged in financing, including investment financing, working capital financing, multipurpose financing, credit cards, and other financing activities approved by OJK and/or in accordance with financial-sector regulations. Oriented toward consumer needs, HCI provides transparent and responsible financial services, ranging from consumer financing to protection. To date, HCI has served more than 6.6 million customers through more than 20,000 point-of-sale locations in more than 200 cities, in cooperation with various manufacturers and retailers, both offline and online, to broaden public access to financial services that are fast, planned, and easy to manage

VI. STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In connection with this Affiliated Transaction,

1. The Company's Board of Directors states that this Transaction has gone through the procedures referred to in Article 3 of POJK 42/2020.
2. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company state that:
 - a. this Affiliated Transaction does not contain a conflict of interest;
 - b. all material information has been disclosed in this Disclosure of Information and such information is not misleading.

VII. OTHER INFORMATION

Members of the public who have questions or require additional information in connection with this Disclosure of Information may contact:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Menara Bank Danamon
Jalan HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920
Website: www.danamon.co.id
Phone: +62 21 8064 5000
Email: corporate.secretary@danamon.co.id

**LAPORAN PENILAIAN
9,82% SAHAM**

PT HOME CREDIT INDONESIA Tbk

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

**TANGGAL PENILAIAN
31 DESEMBER 2025**

***VALUATION OF
9.82% SHARES OF***

***VALUATION DATE
31 DECEMBER 2025***



Kusnanto & rekan

Independent Business Appraisers

**License : 2.19.0162
Indonesia**

This report is originally issued in Bahasa Indonesia

No. : 00094/2.0162-00/BS/07/0153/1/V/2025

Tanggal : 20 Mei 2026

No. : 00094/2.0162-00/BS/07/0153/1/V/2026

Date : 20 May 2026

Kepada Yth.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
Menara Bank Danamon
Jl. HR. Rasuna Said Blok C, No. 10
Jakarta Selatan 12920

U.p. : Direksi

Hal : Ringkasan Penilaian 9,82% Saham PT Home Credit Indonesia Tbk

To:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
Menara Bank Danamon
Jl. HR. Rasuna Said Blok C, No. 10
Jakarta Selatan 12920

Attention to : Director

Subject : Summary of the Valuation of 9.82% Shares of PT Home Credit Indonesia

Dengan hormat,

Kantor Jasa Penilai Publik (selanjutnya disebut "**KJPP**") Kusnanto & rekan (selanjutnya disebut "**KR**" atau "**kami**") mendapat penugasan dari manajemen PT Bank Danamon Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas nilai pasar 9,82% saham PT Home Credit Indonesia (selanjutnya disebut "**HCI**"). Penugasan kami tersebut sesuai dengan surat penugasan No. KR/260206-002 tanggal 6 Februari 2026 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

Selanjutnya, kami sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "**OJK**") dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 (penilai bisnis), menyatakan bahwa kami telah meneliti dan menilai nilai pasar 9,82% saham HCI (selanjutnya disebut "**Objek Penilaian**") dengan tujuan untuk mengungkapkan pendapat mengenai nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 31 Desember 2025.

Dear Sir/Madam,

Kantor Jasa Penilai Publik (hereinafter referred to as "**KJPP**") Kusnanto & rekan (hereinafter referred to as "**KR**" or "**we**") have been assigned by the management of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "**Company**") to give an opinion as independent appraisers, on the market value of 9.82% shares of PT Home Credit Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "**HCI**"). Our assignment was in accordance with our engagement letter No. KR/260206-002 dated 6 February 2026 which was approved by the Company's management.

Therefore, we, as registered KJPP based on the Ministry of Finance Decree No. 2.19.0162 dated 15 July 2019 and listed as a capital market supporting profession of the Financial Services Authority (hereinafter referred to as "**OJK**") under Registered Letter of Capital Market Supporting Profession of OJK No. STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 (business appraisers), expressed that we have investigated and performed the valuation of the market value of 9.82% shares of HCI (hereinafter referred to as the "**Valuation Object**") for the purpose of expressing an opinion on the market value of the Valuation Object as of 31 Desember 2025.

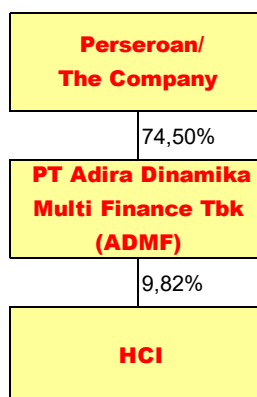


This report is originally issued in Bahasa Indonesia

ALASAN DAN LATAR BELAKANG PENILAIAN

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Perseroan mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah tersebut sejak tahun 2002. Perseroan berdomisili Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C, Nomor 10, Jakarta Selatan 12920, dengan nomor telepon: (021) 8064 5000 dan email: hellodanamon@danamon.co.id.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki penyertaan saham pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:



ADMF merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha ADMF adalah bergerak dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

HCI merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha HCI adalah bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, termasuk kartu kredit, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK dan/atau sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

REASONS AND BACKGROUND OF VALUATION

The Company is a publicly-held company, established and operates its business in Indonesia. The scope of activities of the Company is engaged in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on sharia principles. The Company started its activities based on the sharia principles since 2002. The Company is located at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C, Nomor 10, Jakarta Selatan 12920, with telephone number: (021) 8064 5000 and email: hellodanamon@danamon.co.id.

Based on information obtained from the Company's management, as of 31 December 2025, the Company has investment in shares in subsidiaries with the following details:

ADMF is a limited liability company with publicly-held company status, established and conducting its business activities in Indonesia. The scope of ADMF's business activities is engaged in financing and sharia financing through its Sharia Business Unit, including investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on OJK approval, operating lease and/or fee-based activities insofar as they do not conflict with the prevailing laws and regulations in the financial services sector, sale and purchase financing, and service financing.

HCI is a limited liability company with privately-held company status, established and conducting its business activities in Indonesia. The scope of HCI's business activities is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, including but not limited to multipurpose financing through installment purchase schemes, including credit cards, other financing business activities based on OJK approval and/or operating lease and/or fee-based activities in accordance with the prevailing laws and regulations in the financial services sector.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Berdasarkan Surat OJK No. SR-12/KS.13/2025 tanggal 8 Juli 2025 perihal Penyampaian Keputusan Persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (selanjutnya disebut “PIKK”) Operasional atas Konglomerasi Keuangan (selanjutnya disebut “KK”) MUFG (selanjutnya disebut “Surat OJK”) dan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-5/KS.1/2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Persetujuan Perseroan sebagai PIKK Operasional atas Konglomerasi Keuangan MUFG (selanjutnya disebut “KADK”), OJK telah menyetujui Perseroan sebagai PIKK operasional atas KK MUFG.

Selanjutnya, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, sehubungan dengan penetapan Perseroan sebagai PIKK operasional atas KK MUFG, Perseroan perlu melakukan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian dalam kelompok usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang “Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan” (selanjutnya disebut “POJK 30/2024”).

Perkembangan industri jasa keuangan dan pembiayaan di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang dinamis, didukung oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses pembiayaan yang cepat, fleksibel, dan terintegrasi dengan layanan keuangan digital. Pertumbuhan pembiayaan konsumtif dan multiguna, termasuk pembiayaan elektronik, peralatan rumah tangga, kendaraan bermotor, serta pembiayaan berbasis digital, mendorong pelaku industri jasa keuangan untuk terus memperkuat struktur usaha dan meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat.

Di sisi lain, perkembangan regulasi sektor jasa keuangan, khususnya terkait pengelolaan konglomerasi keuangan, mendorong kelompok usaha jasa keuangan untuk memperkuat struktur kepemilikan dan pengendalian antar entitas dalam kelompok usaha agar lebih terintegrasi, efektif, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui penerapan pengawasan terintegrasi, perusahaan induk konglomerasi keuangan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas koordinasi, pengelolaan risiko, serta pengembangan strategi usaha antar entitas dalam kelompok usaha.

Based on OJK Letter No. SR-12/KS.13/2025 dated 8 July 2025 regarding the Submission of Approval Decision for the Company’s as the Operational Financial Conglomeration Holding Company (hereinafter referred to as the “PIKK”) of MUFG Financial Conglomeration (hereinafter referred to as the “KK”) (hereinafter referred to as the “OJK Letter”) and based on the Decision of the Member of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-5/KS.1/2025 dated 24 June 2025 regarding the Approval of the Company as the Operational PIKK of MUFG Financial Conglomeration (hereinafter referred to as the “KADK”), OJK has approved the Company as the operational PIKK of MUFG KK.

Furthermore, based on information obtained from the management of the Company, in connection with the designation of the Company as the operational PIKK over KK MUFG, the Company is required to adjust its ownership and control structure within its business group in accordance with the provisions, the Company is required to comply with OJK Regulation No. 30 of 2024 concerning “Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies” (hereinafter referred to as “POJK 30/2024”).

The growth of the financial services and financing industry in Indonesia continues to demonstrate dynamic growth, supported by increasing public demand for financing access that is fast, flexible, and integrated with digital financial services. The growth of consumer and multipurpose financing, including financing for electronics, household appliances, motor vehicles, as well as digital-based financing, has encouraged players in the financial services industry to continuously strengthen their business structures and enhance competitiveness amid increasingly intense industry competition.

On the other hand, developments in financial services sector regulations, particularly those related to the management of financial conglomerates, have encouraged financial services business groups to strengthen ownership and control structures among entities within the business group in order to achieve greater integration, effectiveness, and alignment with good corporate governance principles. Through the implementation of integrated supervision, financial conglomerate holding companies are expected to enhance the effectiveness of coordination, risk management, and business strategy development among entities within the business group.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Sehubungan dengan penetapan Perseroan sebagai PIKK operasional atas konglomerasi keuangan Perseroan berdasarkan Surat OJK dan KADK, Perseroan perlu melakukan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian atas entitas-entitas dalam kelompok usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 30/2024. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai bagian dari penguatan struktur kepemilikan dan pengendalian dalam kelompok usaha, Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian atas 9,82% saham HCI dari ADMF (selanjutnya disebut "**Rencana Transaksi**").

HCI yang bergerak dalam bidang pembiayaan dinilai memiliki prospek usaha yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan pembiayaan konsumtif dan pembiayaan berbasis digital. Dengan pengalaman HCI dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan serta dukungan jaringan usaha dalam kelompok usaha Perseroan, HCI diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekosistem jasa keuangan Perseroan pada masa yang akan datang.

Perseroan mengharapkan dapat memperkuat struktur konglomerasi keuangan Perseroan melalui peningkatan kepemilikan langsung pada HCI sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, koordinasi, dan implementasi strategi bisnis secara lebih terintegrasi antar entitas dalam kelompok usaha Perseroan. Selain itu, Rencana Transaksi diharapkan dapat memperkuat sinergi usaha antara Perseroan, ADMF, dan HCI, khususnya dalam pengembangan produk dan layanan pembiayaan, optimalisasi basis nasabah, pemanfaatan jaringan distribusi, serta pengembangan layanan keuangan yang lebih terpadu.

Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan konglomerasi keuangan Perseroan serta mendukung pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Alasan dilakukannya Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- Sehubungan dengan penetapan Perseroan sebagai PIKK operasional atas konglomerasi keuangan Perseroan berdasarkan Surat OJK dan KADK, Perseroan perlu melakukan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian atas entitas-entitas dalam kelompok usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 30/2024. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai bagian dari penguatan struktur kepemilikan dan pengendalian dalam kelompok usaha, Perseroan merencanakan untuk melakukan Rencana Transaksi.

*In connection with the designation of the Company as the operational PIKK over the Company's financial conglomerate based on the OJK Letter and KADK, the Company is required to make adjustments to the ownership and control structure of entities within the Company's business group in accordance with the provisions of POJK 30/2024. In line with this, as part of the strengthening of the ownership and control structure within the business group, the Company plans to acquire 9.82% shares of HCI from ADMF (hereinafter referred to as the "**Proposed Transaction**").*

HCI, which is engaged in the financing business, is considered to have positive business prospects in line with increasing public demand for consumer financing services and digital-based financing. With HCI's experience in conducting financing business activities, as well as the support of the business network within the Company's business group, HCI is expected to provide a positive contribution to the development of the Company's financial services ecosystem in the future.

The Company expects to strengthen its financial conglomerate structure through the increase of direct ownership in HCI, thereby enhancing the effectiveness of supervision, coordination, and implementation of business strategies in a more integrated manner among entities within the Company's business group. In addition, the Proposed Transaction is expected to strengthen business synergies between the Company, ADMF, and HCI, particularly in the development of financing products and services, optimization of customer base, utilization of distribution networks, as well as the development of more integrated financial services.

Upon the effectiveness of the Proposed Transaction, the Company expects to enhance the effectiveness of the management of the Company's financial conglomerate as well as support the future business growth and consolidated financial performance of the Company, thereby expected to provide added value to all shareholders of the Company.

Reasons for the Proposed Transaction are as follows:

- *In connection with the designation of the Company as the operational PIKK over the Company's financial conglomerate based on the OJK Letter and KADK, the Company is required to make adjustments to the ownership and control structure of entities within the Company's business group in accordance with the provisions of POJK 30/2024. In line with this, as part of the strengthening of the ownership and control structure within the business group, the Company's plan to carry out the Proposed Transaction.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

- Perkembangan regulasi sektor jasa keuangan, khususnya terkait pengelolaan konglomerasi keuangan, mendorong kelompok usaha jasa keuangan untuk memperkuat struktur kepemilikan dan pengendalian antar entitas dalam kelompok usaha agar lebih terintegrasi, efektif, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui penerapan pengawasan terintegrasi, perusahaan induk konglomerasi keuangan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas koordinasi, pengelolaan risiko, serta pengembangan strategi usaha antar entitas dalam kelompok usaha.
- Perseroan mengharapkan dapat memperkuat struktur konglomerasi keuangan Perseroan melalui peningkatan kepemilikan langsung pada HCI sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, koordinasi, dan implementasi strategi bisnis secara lebih terintegrasi antar entitas dalam kelompok usaha Perseroan. Selain itu, Rencana Transaksi diharapkan dapat memperkuat sinergi usaha antara Perseroan, ADMF, dan HCI, khususnya dalam pengembangan produk dan layanan pembiayaan, optimalisasi basis nasabah, pemanfaatan jaringan distribusi, serta pengembangan layanan keuangan yang lebih terpadu.
- Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan konglomerasi keuangan Perseroan serta mendukung pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- *The developments in financial services sector regulations, particularly those related to the management of financial conglomerates, have encouraged financial services business groups to strengthen ownership and control structures among entities within the business group in order to achieve greater integration, effectiveness, and alignment with good corporate governance principles. Through the implementation of integrated supervision, financial conglomerate holding companies are expected to enhance the effectiveness of coordination, risk management, and business strategy development among entities within the business group.*
- *The Company expects to strengthen its financial conglomerate structure through the increase of direct ownership in HCI, thereby enhancing the effectiveness of supervision, coordination, and implementation of business strategies in a more integrated manner among entities within the Company's business group. In addition, the Proposed Transaction is expected to strengthen business synergies between the Company, ADMF, and HCI, particularly in the development of financing products and services, optimization of customer base, utilization of distribution networks, as well as the development of more integrated financial services.*
- *Upon the effectiveness of the Proposed Transaction, the Company expects to enhance the effectiveness of the management of the Company's financial conglomerate as well as support the future business growth and consolidated financial performance of the Company, thereby expected to provide added value to all shareholders of the Company.*

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" (selanjutnya disebut "**POJK 42/2020**").

Selanjutnya, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi material, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha".

*Based on the information obtained from the Company's management, Proposed Transaction is an affiliated transaction as stipulated in OJK Rule No. 42/POJK.04/2020 dated 1 July 2020 concerning "Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction" (hereinafter referred to as "**POJK 42/2020**").*

Furthermore, based on the information obtained from the Company's management, the Proposed Transaction is not a material transaction as stipulated in OJK Rule No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning "Material Transaction and Changes in Core Business Activities".



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Sehubungan dengan penetapan Perseroan sebagai PIKK operasional atas Konglomerasi Keuangan MUFG berdasarkan Surat OJK dan KADK serta dalam rangka penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian sesuai ketentuan POJK 30/2024, Perseroan merencanakan untuk melaksanakan Rencana Transaksi. Mengingat Rencana Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi, maka POJK 42/2020 mensyaratkan adanya laporan penilaian saham atas transaksi tersebut yang disiapkan oleh penilai independen.

Dengan demikian, dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi tersebut, maka Perseroan menunjuk penilai independen, KR untuk melakukan penilaian atas Objek Penilaian.

Mengingat HCI adalah perusahaan tertutup yang sahamnya tidak dapat diperjualbelikan di pasar modal, maka saham HCI bersifat tidak likuid.

PREMIS PENILAIAN

Kami telah melakukan penilaian atas nilai pasar Objek Penilaian dengan premis penilaian bahwa HCI adalah suatu perusahaan yang "going-concern".

TUJUAN DAN MAKSUD PENILAIAN

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 31 Desember 2025.

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi sehubungan dengan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian sesuai ketentuan POJK 30/2024 serta untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020.

Penilaian ini dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang "Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal" tanggal 25 Mei 2020 (selanjutnya disebut "**POJK 35/2020**") serta Standar Penilaian Indonesia 2018, Edisi Revisi SPI300, SPI310, SPI320, SPI330 (selanjutnya disebut "**SPI**").

In connection with the designation of the Company as the operational PIKK of the MUFG Financial Conglomeration based on the OJK Letter and KADK, as well as in the context of adjusting the ownership and control structure in accordance with the provisions of POJK 30/2024, the Company plans to carry out the Proposed Transaction. Considering that the Proposed Transaction constitutes an affiliated transaction, POJK 42/2020 requires a share valuation report on such transaction, prepared by an independent appraiser.

Therefore, in order to the implementation of the Proposed Transaction, the Company has appointed KR as independent appraisers to prepare the valuation of Valuation Object.

Considering that HCI is a privately-held company, whose shares cannot be traded in the stock market, therefore HCI shares are illiquid.

THE VALUATION PREMISE

We have performed the valuation on the market value of the Valuation Object with the premise that HCI is a "going-concern" company.

THE OBJECTIVE AND PURPOSE OF THE VALUATION

The objective of the valuation is to obtain an independent opinion on the market value of the Valuation Object stated in Rupiah and/or its equivalency as of 31 December 2025.

The purpose of the valuation is to provide an overview on the market value of the Valuation Object which would then be used as a reference and consideration by the Company's management in accordance with the implementation of the Proposed Transaction relating to the adjustment of the ownership and control structure in accordance with the provisions of POJK 30/2024, as well as to comply with the provisions of POJK 42/2020.

*This valuation was performed in compliance with the provisions of OJK Rule No. 35/POJK.04/2020 concerning "Valuation and Presentation of Business Valuation Report in Capital Markets" dated 25 May 2020 (hereinafter referred to as "**POJK 35/2020**") and Indonesian Valuation Standards 2018, Revised Edition SPI300, SPI310, SPI320, SPI330 (hereinafter referred to as "**SPI**").*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

DEFINISI NILAI YANG DIGUNAKAN

Mengingat Perseroan adalah suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, maka dasar nilai yang kami gunakan mengacu pada POJK 35/2020.

Untuk keperluan penilaian Objek Penilaian, dasar nilai yang sesuai untuk digunakan dalam penilaian ini adalah nilai pasar, dimana berdasarkan POJK 35/2020, nilai pasar didefinisikan sebagai "estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan".

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam mempersiapkan laporan penilaian, KR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan HCI ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan HCI. KR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan penilaian ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh nilai yang dihasilkan dari proses analisis penilaian ini dan KR hanya menerima imbalan sesuai dengan surat penugasan No. KR/260106-002 tanggal 6 Februari 2026 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

TANGGAL EFEKTIF PENILAIAN

Nilai pasar Objek Penilaian dalam penilaian diperhitungkan pada tanggal 31 Desember 2025. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian serta dari data keuangan HCI yang kami terima. Data keuangan tersebut berupa laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang menjadi dasar penilaian ini.

JENIS LAPORAN

Jenis laporan penilaian 9,82% saham PT Home Credit Indonesia ini merupakan laporan terinci.

DEFINITION OF THE VALUE USED

Considering that the Company is a limited liability company with the status of a public company, the basic value we use refers to POJK 35/2020.

For the purposes of appraising the Valuation Object, the appropriate base value to be used in this appraisal is market value, where based on POJK 35/2020, market value is defined as "the estimated amount of money which can be obtained or paid from the exchange of an asset or liability on the valuation date, between buyers who are interested in buying and sellers who are interested in selling, in a bond-free transaction, the marketing which is done properly, where both sides each act on the basis of its understanding, prudence and without coercion".

THE INDEPENDENCY OF APPRAISERS

In preparing the valuation report, KR acted independently without any conflict of interests and was not affiliated with the Company and HCI or the parties affiliated with the Company and HCI. KR also had no interest or personal advantage associated with this assignment. In addition, this valuation report was not performed to the advantage or disadvantage of any party. The compensation we received was not affected by the value generated from the analysis process of this valuation and KR only received the compensation in accordance with KR's engagement letter No. KR/260106-002 dated 6 February 2026.

THE EFFECTIVE DATE OF VALUATION

The market value of the Valuation Object in the valuation was calculated as of 31 December 2025. This date was selected based on the consideration of interests and the objective of the valuation as well as the financial data of HCI that we have received. The financial data was HCI financial statements for the year ended 31 December 2025 which became the basis of this valuation.

TYPE OF REPORT

The type of valuation report of 9.82% shares of PT Home Credit Indonesia is a detailed report.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, dari tanggal penilaian, yaitu tanggal 31 Desember 2025, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian 9,82% saham PT Home Credit Indonesia tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal penilaian yang secara signifikan dapat memengaruhi penilaian nilai pasar Objek Penilaian.

DATA DAN INFORMASI

Dalam melakukan penilaian untuk memperkirakan nilai pasar Objek Penilaian, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi sebagai berikut:

1. Laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "KAP") Liana, Ramon, Xenia & Rekan (selanjutnya disebut "LRXR") sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00057/2.1460/AU.1/09/0849-3/1/III/2026 tanggal 13 Maret 2026 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
2. Laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP LRXR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00038/2.1460/AU.1/09/0849-2/1/III/2026 tanggal 10 Maret 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dengan hal lain.
3. Laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00122/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/III/2024 tanggal 29 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dengan hal lain.
4. Laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan (selanjutnya disebut "SWR") sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00182/2.1005/AU.1/09/0848-1/1/IV/2023 tanggal 19 April 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
5. Laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP SWR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00046/2.1005/AU.1/09/1555-3/1/III/2022 tanggal 16 Maret 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE DATE OF VALUATION (SUBSEQUENT EVENTS)

Based on the information from the Company's management, from the date of valuation, i.e., 31 December 2025, until the date of issuance of the valuation report of 9.82% shares of PT Home Credit Indonesia, there were no significant events after the valuation date (subsequent events) that would significantly affect the market value of the Valuation Object.

DATA AND INFORMATION

In performing the valuation to estimate the market value of the Valuation Object, we have reviewed, considered, referred or performed the procedures on the data and information as follows:

1. *Financial statements of HCI for the year ended 31 December 2025 audited by Public Accounting Firm (hereinafter referred to as "KAP") Liana, Ramon, Xenia & Partners (hereinafter referred to as "LRXR") as stated in report No. 00057/2.1460/AU.1/09/0849-3/1/III/2026 dated 13 March 2026 with an unmodified opinion.*
2. *Financial statements of HCI for the year ended 31 December 2024 audited by KAP LRXR as stated in report No. 00038/2.1460/AU.1/09/0849-2/1/III/2026 dated 10 March 2025 with an unmodified opinion with other matter.*
3. *Financial statements of HCI for the year ended 31 December 2023 audited by KAP Imelda & Partners as stated in report No. 00122/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/III/2024 dated 29 March 2024 with an unmodified opinion with other matter.*
4. *Financial statements of HCI for the year ended 31 December 2022 audited by KAP Siddharta Widjaja & Partners (hereinafter referred to as "SWR") as stated in report No. 00182/2.1005/AU.1/09/0848-1/1/IV/2023 dated 19 April 2023 with an unmodified opinion.*
5. *Financial statements of HCI for the year ended 31 December 2021 audited by KAP SWR as stated in report No. 00046/2.1005/AU.1/09/1555-3/1/III/2022 dated 16 March 2022 with an unmodified opinion.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

6. Proyeksi laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2035 yang disusun oleh manajemen HCI.
 7. Anggaran dasar HCI yang terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 18 Februari 2026 yang dibuat oleh Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan dewan direksi HCI.
 8. Hasil wawancara dengan pihak manajemen HCI, yaitu Sylvia Lazuardi dengan posisi sebagai Direktur, mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Rencana Transaksi.
 9. Tarif pajak yang diberlakukan atas HCI adalah berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku umum, yaitu sebesar 22,00% untuk tahun 2026 – 2035.
 10. Informasi lain dari pihak manajemen Perseroan dan HCI serta pihak-pihak lain yang relevan untuk penugasan.
 11. Data dan informasi industri berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg.
 12. Data dan informasi pasar berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg.
 13. Data dan informasi ekonomi berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg.
 14. Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Rencana Transaksi.
 15. Berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak maupun elektronik dan hasil analisis lain yang kami anggap relevan.
6. *Financial statements projections of HCI for the year ended 31 December 2026 – 2035 prepared by HCI management.*
 7. *Recent articles of association of HCI as stated in Notarial Deed No. 20 dated 18 February 2026 made by Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., concerning adjustment in the composition of HCI's board of directors*
 8. *Interviews with HCI management, i.e. Sylvia Lazuardi as Director concerning the reasons, background, and other matters related to the Proposed Transaction.*
 9. *The tax rate applied on HCI is based on taxable income for the period which is calculated based on the applicable general tax rate of Indonesia, i.e 22.00% for 2026 – 2035.*
 10. *Other information from the management of the Company and HCI as well as other parties relevant to the assignment.*
 11. *Industrial data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, the website of Bank of Indonesia, the website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg.*
 12. *Market data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, the website of Bank of Indonesia, the website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg.*
 13. *Economic data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, the website of Bank of Indonesia, the website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg.*
 14. *Other documents related to the valuation of Proposed Transaction.*
 15. *Various relevant sources of information on both newspapers and electronic media and other analysis we considered relevant.*

Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan dan HCI atau yang tersedia secara umum dan kami tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut.

In performing the analysis, we assumed and relied on the accuracy and completeness of all financial information and other information provided to us by the Company and HCI or publicly available and we are not responsible for the accuracy of such information.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Kami tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari HCI. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Perseroan hanya merupakan penilaian atas Objek Penilaian dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. Pekerjaan kami yang berkaitan dengan penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak mencoba mendapatkan bentuk transaksi-transaksi lainnya yang dilakukan Perseroan.

KONDISI PEMBATAS DAN ASUMSI-ASUMSI POKOK

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Objek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto arus kas didasarkan pada proyeksi laporan keuangan HCI yang disusun oleh manajemen HCI. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja HCI pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. Kami telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja HCI yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang kami lakukan terhadap target kinerja HCI yang dinilai dan telah mencerminkan kemampuan pencapaiannya. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis HCI dan informasi manajemen HCI terhadap proyeksi laporan keuangan HCI tersebut. Kami juga bertanggung jawab atas laporan penilaian HCI dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, kami mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

We did not give an opinion on the tax impact of HCI. The service we provided to the Company merely was the valuation of the Valuation Object, not accounting services, auditing or taxation. Our work related to the valuation was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of the law. In addition, we did not have the authority and did not attempt to obtain other forms of transactions performed by the Company.

LIMITING CONDITIONS AND MAJOR ASSUMPTIONS

This valuation was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as applicable Government regulations until the date of issuance of this valuation report.

The valuation of the Valuation Object performed with the discounted cash flow method was based on HCI financial statements projections prepared by the management of HCI. In preparing the financial statements projections, various assumptions were developed based on the performance of HCI in previous years and management's plan for the future. We have made some adjustments to the financial statements projections in order to describe the operating conditions and performance of HCI more fairly during the valuation. Overall, there were not any significant adjustments that have been applied to the performance targets of HCI and reflect its fiduciary duty. We are responsible for the valuation and the fairness of the financial statements projections based on the historical performance of HCI and the information from the management of HCI to such financial statements projections. We are also responsible for the valuation report of HCI and the final value conclusion.

In the valuation assignment, we assumed the fulfillment of all conditions and obligations of the Company. We also assumed that from the date of the valuation until the date of issuance of the valuation report, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the valuation. We are not responsible to reaffirm or to supplement or to update our opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the report date.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan dan HCI atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. Kami juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan dan HCI bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis penilaian Objek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pendapat kami secara material. Kami tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian kami maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang kami peroleh menjadi tidak lengkap dan/atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian kami sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari penilaian kami. Oleh karena itu, kami sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, kami tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Objek Penilaian bersifat non-disclaimer opinion dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional Perseroan dan HCI.

Pekerjaan kami yang berkaitan dengan penilaian Objek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, kami juga telah memperoleh informasi atas status hukum HCI berdasarkan anggaran dasar HCI.

In performing the analysis, we assumed and relied on the accuracy, reliability, and completeness of all financial information and other information provided to us by the Company and HCI or publicly available which were essentially true, complete and not misleading and we are not responsible to perform an independent investigation of such information. We also relied on assurances from the management of the Company and HCI that they did not know the facts which led to the information given to us to be incomplete or misleading.

The valuation analysis of the Valuation Object was prepared using the data and information as disclosed above. Any changes to the data and information may materially affect the outcome of our opinion. We are not responsible for the changes in the conclusions of our valuation as well as any losses, damages, costs or expenses caused by undisclosed information which led the data obtained to be incomplete and/or could be misinterpreted.

Since the result of our valuation extremely depended on the data and the underlying assumptions, the changes in the data sources and assumptions based on market data would change the result of our valuation. Therefore, we stated that the changes to the data used could affect the result of the valuation and that such differences could be material. Although the content of this valuation report had been prepared in good faith and in a professional manner, we are unable to accept the responsibility for the possibility of the differences in our conclusion caused by additional analysis, the application of the valuation result as a basis to perform the analysis of the transaction or any changes in the data used as the basis of the valuation. The valuation report of the Valuation Object represents a non-disclaimer opinion and is an open-for-public report unless there was confidential information on such a report, which might affect the operation of the Company and HCI.

Our work related to the valuation of the Valuation Object was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of the law. Furthermore, we have also obtained the information on the legal status of HCI based on the articles of association of HCI.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Dalam menyusun laporan penilaian Objek Penilaian, KR diberikan kesempatan untuk melakukan inspeksi guna mendukung proses penyusunan laporan penilaian Objek Penilaian.

PENDEKATAN PENILAIAN YANG DIGUNAKAN

Penilaian Objek Penilaian didasarkan pada analisis internal dan eksternal. Analisis internal akan berdasarkan pada data yang disediakan oleh manajemen, analisis historis atas laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi komprehensif HCI, pengkajian atas kondisi operasi dan manajemen serta sumber daya yang dimiliki HCI. Prospek HCI di masa yang akan datang kami evaluasi berdasarkan rencana usaha serta proyeksi laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen yang telah kami kaji kewajaran dan konsistensinya. Analisis eksternal didasarkan pada kajian singkat terhadap faktor-faktor eksternal yang dipertimbangkan sebagai penggerak nilai termasuk juga kajian singkat atas prospek dari industri yang bersangkutan.

Dalam mengaplikasikan metode penilaian untuk menentukan indikasi nilai pasar suatu "*business interest*" perlu mengacu pada laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif) yang representatif, oleh karenanya diperlukan penyesuaian terhadap nilai buku laporan posisi keuangan dan normalisasi keuntungan laporan laba rugi komprehensif yang biasanya disusun oleh manajemen berdasarkan nilai historis. Betapapun nilai buku suatu perusahaan yang direfleksikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif adalah nilai perolehan dan tidak mencerminkan nilai ekonomis yang dapat sepenuhnya dijadikan acuan sebagai nilai pasar saat penilaian tersebut.

DEPTH OF INVESTIGATION

In preparing the valuation report of Valuation Object, KR is given an opportunity to conduct inspections to support the process of preparing the valuation report of Valuation Object.

THE VALUATION APPROACHES APPLIED

The valuation of the Valuation Object relied on internal and external analysis. The internal analysis was performed based on the data provided by the management, historical analysis on HCI statements of financial position and statements of comprehensive income, review of HCI operating conditions and management as well as resources. HCI prospect in the future was evaluated based on the business plans and financial statements projections provided by the management that we have reviewed the fairness and consistency. The external analysis was performed based on a brief review of external factors considered as the value drivers, including a brief review of the prospects of the related industry.

In applying the valuation methods to determine the indicative market value of a "business interest", it is essential to rely on representative financial statements (statements of financial position and statements of comprehensive income), therefore adjustments are required on the net book value of statements of financial position and the normalization of profit of statements of comprehensive income which are commonly prepared by the management based on historical figures. The company's book value as reflected in statements of financial position and statements of comprehensive income represents the acquisition value and does not reflect the economic value that can be used fully as a reference of the company's market value during the valuation.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

METODE PENILAIAN YANG DIGUNAKAN

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Objek Penilaian adalah metode diskonto arus kas dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

Metode diskonto arus kas dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh HCI di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha HCI. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi HCI diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha HCI. Arus kas yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas tersebut.

Metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh HCI.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang kami anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen HCI. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

RINGKASAN HASIL PENILAIAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ringkasan hasil penilaian kami adalah sebagai berikut:

I. Nilai Pasar 9,82% Saham HCI Berdasarkan Metode Diskonto Arus Kas

Berdasarkan metode diskonto arus kas, diperoleh hasil bahwa indikasi nilai pasar 100,00% saham HCI sebelum diskon likuiditas pasar adalah sebesar Rp 5.214,70 miliar. Dengan diskon likuiditas pasar sebesar 20,00%, maka indikasi nilai pasar 100,00% saham HCI adalah sebesar Rp 4.387,87 miliar. Dengan demikian, nilai pasar 9,82% saham HCI berdasarkan metode diskonto arus kas adalah sebesar Rp 430,81 miliar.

THE VALUATION METHODS APPLIED

The valuation methods applied in the valuation of the Valuation Object were discounted cash flow method and guideline publicly traded company method.

The discounted cash flow method was used considering that the operations carried out by HCI in the future will still fluctuate according to the estimated HCI business development. In performing the valuation through this method, HCI operations were projected based on the estimated HCI business development. Future cash flows generated by financial statements projections were converted into the present value using an appropriate discount rate to the level of risks. The indicative value was the total present value of future cash flows.

Guideline publicly traded company method was used in the valuation despite the unavailability of information for similar companies with similar business scale and assets in public company stock market, but it is expected that the available public companies stock data could be used as comparative data for the value of shares owned by HCI.

The approaches and valuation methods above were considered to be the most suitable to be applied in this assignment and had been approved by the management of HCI. It is possible that the application of other valuation approaches and methods may give different results.

Furthermore, the values obtained from each of these methods are reconciled by weighting.

THE VALUATION SUMMARIES

Based on the analysis we have performed, summaries of the results of our valuation are as follows:

I. Market Value of 9.82% Shares of HCI Based on Discounted Cash Flow Method

Based on discounted cash flow method, the indicative market value of 100.00% of HCI shares before discount for lack of marketabilities was Rp 5,214.70 billion. By applying discount for lack of marketabilities of 20.00%, therefore the indicative market value of 100.00% shares of HCI was Rp 4,387.87 billion. Therefore, the market value of 9.82% shares of HCI based on discounted cash flow method was Rp 430.81 billion.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II. Nilai Pasar 9,82% Saham HCI Berdasarkan Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek

Berdasarkan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek, diperoleh hasil bahwa indikasi nilai pasar 100,00% saham HCI sebelum diskon likuiditas pasar adalah sebesar Rp 2.078,07 miliar. Dengan diskon likuiditas pasar sebesar 20,00%, maka nilai pasar 100,00% saham HCI adalah sebesar Rp 2.161,19 miliar. Dengan demikian, nilai pasar 9,82% saham HCI berdasarkan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek adalah sebesar Rp 212,19 miliar.

III. Rekonsiliasi Nilai

Untuk mendapatkan nilai pasar yang mewakili nilai dari kedua metode penilaian yang digunakan, dilakukan rekonsiliasi dengan terlebih dahulu melakukan pembobotan terhadap nilai pasar yang dihasilkan dari kedua metode tersebut, masing-masing dengan bobot 90,00% untuk metode diskonto arus kas dan 10,00% untuk metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

Alasan kami memberikan bobot 90,00% untuk metode diskonto arus kas dan 10,00% untuk metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek, yaitu karena data dan informasi yang digunakan pada metode diskonto arus kas yang kami gunakan untuk menentukan nilai pasar Objek Penilaian merupakan data dan informasi yang memiliki tingkat kehandalan yang lebih memadai dibandingkan dengan data dan informasi yang digunakan pada metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

Berdasarkan hasil rekonsiliasi tersebut, diperoleh hasil bahwa nilai pasar Objek Penilaian adalah sebesar Rp 408,95 miliar.

II. Market Value of 9.82% Shares of HCI Based on Guideline Publicly Traded Company Method

Based on guideline publicly traded company method, the indicative market value of 100.00% shares of HCI before discount for lack of marketabilities was Rp 2,078.07 billion. By applying discount for lack of marketabilities of 20.00%, therefore the market value of 100.00% shares of HCI is Rp 2,161.19 billion. Therefore, the market value of 9.82% shares of HCI based on guideline publicly traded Company method was Rp 212.19 billion.

III. Value Reconciliation

To acquire the market value that represents the value of both valuation methods applied, reconciliation was performed by firstly weighting the market value resulted from both methods, with a weight of 90.00% for discounted cash flow method and 10.00% for guideline publicly traded company method, respectively.

The reason we weighted 90.00% for discounted cash flow method and 10.00% for guideline publicly traded company method was because the data and information used in discounted cash flow method that we used to determine the market value of Valuation Object was the data and information that represented more adequate level of reliability compared to the data and information used in guideline publicly traded company method.

Based on the reconciliation result, the market value of Valuation Object was Rp 408.95 billion.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Sehubungan dengan penilaian ini, kami ingin menekankan bahwa nilai pasar yang dihitung dengan metode diskonto arus kas didasarkan atas asumsi-asumsi mengenai tingkat pendapatan, beban, dan akun-akun laporan posisi keuangan yang dikembangkan pihak manajemen HCI melalui analisis atas kinerja historis dan pernyataan manajemen HCI mengenai rencana-rencana untuk masa yang akan datang sebelum Rencana Transaksi. Kami melakukan penelaahan atas asumsi-asumsi tersebut dan menurut pendapat kami, asumsi-asumsi tersebut wajar. Akan tetapi, kami tidak bertanggung jawab atas pencapaian asumsi-asumsi tersebut. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi ini akan memengaruhi perhitungan nilai Objek Penilaian. Karena tidak ada kepastian bahwa dasar-dasar dan asumsi-asumsi tersebut akan terealisasi, kami tidak dapat memberikan jaminan bahwa hasil-hasil yang diproyeksikan akan tercapai.

KESIMPULAN PENILAIAN

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang memengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 408,95 miliar.

Nilai pasar Objek Penilaian tersebut kami tentukan berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari pihak manajemen Perseroan dan HCI serta pihak-pihak lain yang relevan dengan penilaian. Kami menganggap bahwa semua informasi tersebut adalah benar dan bahwa tidak ada keadaan atau hal-hal yang tidak terungkap yang akan memengaruhi nilai pasar tersebut secara material.

Kami tidak melakukan penyelidikan dan juga bukan merupakan tanggung jawab kami kemungkinan terjadinya masalah yang berkaitan dengan status hukum kepemilikan, kewajiban utang dan/atau sengketa atas HCI. Kami tegaskan pula bahwa kami tidak memperoleh manfaat atau keuntungan apapun baik saat ini maupun di masa mendatang dan imbalan jasa yang telah disetujui atas penilaian HCI tidak tergantung pada nilai yang dilaporkan.

In connection with this valuation, we would like to emphasize that the market value calculated using discounted cash flow method relied on the assumptions of the revenues, expenses, and accounts of statements of financial position developed by the management of HCI through analysis of historical performance and the statements of HCI management concerning future plans before the valuation of the Valuation Object. We have reviewed those assumptions and in our opinion, those assumptions were reasonable. However, we are not responsible for those assumptions. Any changes to those assumptions would affect the calculation of the market value of the Valuation Object. Since there is not any certainty that the principles and assumptions would be realized, we could not provide assurance that the projected results would be achieved.

THE VALUATION CONCLUSION

Based on the analysis of all data and information that we have received and by considering all relevant factors affecting the valuation, therefore in our opinion, the market value of the Valuation Object as of 31 December 2025 was Rp 408.95 billion.

The market value of the Valuation Object was determined based on the data and information that we have received from the management of the Company and HCI as well as other parties relevant to the valuation. We assumed that such information was correct and there were no circumstances or events that were not disclosed to us which could materially affect the results of the market value.

We did not perform an investigation and were not responsible for the possibility of problems related to the legal status of ownership, debt obligations and/or disputes over HCI. We also emphasized that we did not acquire any benefit or advantage either in present or in the future and the approved fees for the valuation of HCI did not depend on the reported value.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

DISTRIBUSI LAPORAN PENILAIAN

Penilaian ini hanya ditujukan untuk kepentingan Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan Rencana Transaksi serta tidak dapat digunakan atau dikutip untuk tujuan lain tanpa adanya ijin tertulis dari KR dan/atau tidak untuk digunakan oleh pihak lain.

Penilaian ini juga disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan yang ada pada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Walaupun demikian, kami memiliki hak untuk, jika diperlukan, mengubah atau melengkapi hasil dari laporan ini jika terdapat tambahan informasi yang relevan setelah tanggal laporan ini yang kami anggap dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penilaian kami. Laporan penilaian ini hanya dipersiapkan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah disebutkan di atas dan tidak dapat dipergunakan untuk tujuan lainnya.

Pendapat yang kami sampaikan di sini harus dipandang sebagai satu kesatuan bersama dengan laporan lengkap yang telah kami siapkan. Penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

Penilaian ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan pihak yang berwenang dan stempel perusahaan dari KJPP Kusnanto & rekan.

Hormat kami,

KJPP KUSNANTO & REKAN

Willy D. Kusnanto
Pimpinan Rekan/*Managing Partner*

**Izin Penilai
STTD
Klasifikasi Izin
MAPPI**

**B-1.09.00153
STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023
Penilai Bisnis/*Business Appraiser*
06-S-01996**

**Appraiser License
STTD
License Classification
MAPPI**

DISTRIBUTION OF THE VALUATION REPORT

This valuation was intended for the interest of the Company's Directors in connection with the valuation of Proposed Transaction and could not be used or cited for other purposes without written permission from KR and/or not to be used by other parties.

This valuation was also prepared based on the market and economic conditions, general business and financial as well as the current existing regulations. We are not responsible to confirm or to supplement our opinion for the events occurring after the date of this report date. Nevertheless, we have the authority, if necessary, to amend or to supplement the results of this report due to additional relevant information after the date of this report that we consider could significantly affect the results of our valuation. This valuation report was merely prepared to be used in accordance with the objectives mentioned above and could not be used for other purposes.

The opinion we stated here should be viewed as a whole together with the full report that we have prepared. The use of partial analysis and information without considering the whole information and analysis may cause a misleading view.

This valuation is not legitimate without authorized signature and corporate seal from KJPP Kusnanto & rekan.

Very Truly Yours,



**LAPORAN PENDAPAT
KEWAJARAN**

FAIRNESS OPINION REPORT

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

**TRANSAKSI
JUNI 2026**

***TRANSACTION
JUNE 2026***



Kusnanto & rekan

Independent Business Appraisers

**License : 2.19.0162
Indonesia**

This report is originally issued in Bahasa Indonesia

No. : 00129/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2026

Tanggal : 24 Juni 2026

Kepada Yth.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
Menara Bank Danamon
Jl. HR. Rasuna Said Blok C, No. 10
Jakarta Selatan 12920

U.p. : Direksi

Hal : Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Dengan hormat,

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 23 tanggal 24 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Syahreza Annaz, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Akta No. 23**"), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") telah membeli dan menerima pengalihan atas 59 saham seri A atau setara dengan 9,82% saham PT Home Credit Indonesia (selanjutnya disebut "**HCI**") dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (selanjutnya disebut "**ADMF**") dengan nilai transaksi sebesar Rp 400,00 miliar (selanjutnya disebut "**Transaksi**").

Sehubungan dengan Transaksi tersebut, manajemen Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (selanjutnya disebut "**KJPP**") Kusnanto & rekan (selanjutnya disebut "**KR**" atau "**kami**") untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas kewajaran Transaksi sesuai dengan surat penugasan kami No. KR/260206-002 tanggal 6 Februari 2026 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

Selanjutnya, kami sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "**OJK**") dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. KEP-210/KS.13/2026 menyampaikan pendapat kewajaran (selanjutnya disebut "**Pendapat Kewajaran**") atas Transaksi.

No. : 00129/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2026

Date : 24 June 2026

To:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
Menara Bank Danamon
Jl. HR. Rasuna Said Blok C, No. 10
Jakarta Selatan 12920

Attention to : Director

Subject : Fairness Opinion on the Transaction

Dear Sir/Madam,

*Based on Deed of Share Transfer No. 23 dated 24 June 2026, executed before Syahreza Annaz, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta (hereinafter referred to as the "**Deed No. 23**"), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "**Company**") has acquired and accepted the transfer of 59 Series A shares, representing 9.82% of the shares in PT Home Credit Indonesia (hereinafter referred to as "**HCI**"), from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (hereinafter referred to as "**ADMF**") for a transaction value of Rp 400.00 billion (hereinafter referred to as the "**Transaction**").*

*In connection with the Transaction, the Company's management has appointed Kantor Jasa Penilai Publik (hereinafter referred to as "**KJPP**") Kusnanto & rekan (hereinafter referred to as "**KR**" or "**we**") to give an opinion as independent appraisers on the fairness of Transaction in accordance to our engagement letter No. KR/260206-002 dated 5 February 2026 which was approved by the Company's management.*

*Therefore, we as registered KJPP based on the Ministry of Finance Decree No. 2.19.0162 dated 15 July 2019 and registered as a capital market supporting profession of the Financial Services Authority (hereinafter referred to as "**OJK**") under Registered Letter of Capital Market Supporting Profession of OJK No. KEP-210/KS.13/2026 expressed the fairness opinion (hereinafter referred to as the "**Fairness Opinion**") on the Transaction.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

ALASAN DAN LATAR BELAKANG TRANSAKSI

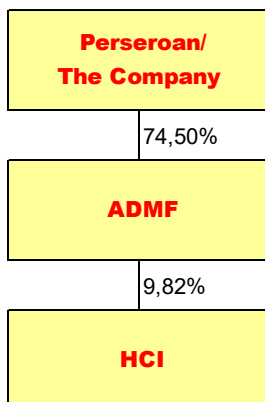
Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Perseroan mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah tersebut sejak tahun 2002. Perseroan berdomisili di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C, Nomor 10, Jakarta Selatan 12920, dengan nomor telepon: (021) 8064 5000 dan email: hellodanamon@danamon.co.id.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki penyertaan saham pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

REASONS AND BACKGROUND OF THE TRANSACTION

The Company is a publicly-held company, established and operates its business in Indonesia. The scope of activities of the Company is engaged in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on sharia principles. The Company started its activities based on the sharia principles since 2002. The Company is located at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C, Nomor 10, Jakarta Selatan 12920, with telephone number: (021) 8064 5000 and email: hellodanamon@danamon.co.id.

Based on the information obtained from the Company's management, as of 31 December 2025, the Company has investment in shares in subsidiaries with the following details:



ADMF merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha ADMF adalah bergerak dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan unit usaha syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

ADMF is a publicly-held company, established and conducting its business activities in Indonesia. The scope of ADMF's business activities is engaged in financing and sharia financing through its sharia business unit, including investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on OJK approval, operating lease and/or fee-based activities insofar as they do not conflict with the prevailing laws and regulations in the financial services sector, sale and purchase financing, and service financing.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

HCI merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha HCI adalah bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, termasuk kartu kredit, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK dan/atau sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-12/KS.13/2025 tanggal 8 Juli 2025 perihal Penyampaian Keputusan Persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (selanjutnya disebut "**PIKK**") Operasional atas Konglomerasi Keuangan (selanjutnya disebut "**KK**") MUFG (selanjutnya disebut "**Surat OJK**") dan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-5/KS.1/2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Persetujuan Perseroan sebagai PIKK Operasional atas Konglomerasi Keuangan MUFG (selanjutnya disebut "**KADK**"), OJK telah menyetujui Perseroan sebagai PIKK operasional atas KK MUFG.

Selanjutnya, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, sehubungan dengan penetapan Perseroan sebagai PIKK operasional atas KK MUFG, Perseroan perlu melakukan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian dalam kelompok usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang "Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan" (selanjutnya disebut "**POJK 30/2024**").

Perkembangan industri jasa keuangan dan pembiayaan di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang dinamis, didukung oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses pembiayaan yang cepat, fleksibel, dan terintegrasi dengan layanan keuangan digital. Pertumbuhan pembiayaan konsumtif dan multiguna, termasuk pembiayaan elektronik, peralatan rumah tangga, kendaraan bermotor, serta pembiayaan berbasis digital, mendorong pelaku industri jasa keuangan untuk terus memperkuat struktur usaha dan meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat.

HCI is a privately-held company, established and conducting its business activities in Indonesia. The scope of HCI's business activities is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, including but not limited to multipurpose financing through installment purchase schemes, including credit cards, other financing business activities based on OJK approval and/or operating lease and/or fee-based activities in accordance with the prevailing laws and regulations in the financial services sector.

*Based on OJK Letter No. SR-12/KS.13/2025 dated 8 July 2025 regarding the Submission of Approval Decision for the Company's as the Operational Financial Conglomeration Holding Company (hereinafter referred to as the "**PIKK**") of MUFG Financial Conglomeration (hereinafter referred to as the "**KK**") (hereinafter referred to as the "**OJK Letter**") and based on the Decision of the Member of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-5/KS.1/2025 dated 24 June 2025 regarding the Approval of the Company as the Operational PIKK of MUFG Financial Conglomeration (hereinafter referred to as the "**KADK**"), OJK has approved the Company as the operational PIKK of MUFG KK.*

*Furthermore, based on information obtained from the management of the Company, in connection with the designation of the Company as the operational PIKK over KK MUFG, the Company is required to adjust its ownership and control structure within its business group in order to comply with OJK Regulation No. 30 of 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies (hereinafter referred to as "**POJK 30/2024**").*

The growth of the financial services and financing industry in Indonesia continues to demonstrate dynamic growth, supported by increasing public demand for financing access that is fast, flexible, and integrated with digital financial services. The growth of consumer and multipurpose financing, including financing for electronics, household appliances, motor vehicles, as well as digital-based financing, has encouraged players in the financial services industry to continuously strengthen their business structures and enhance competitiveness amid increasingly intense industry competition.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Di sisi lain, perkembangan regulasi sektor jasa keuangan, khususnya terkait pengelolaan konglomerasi keuangan, mendorong kelompok usaha jasa keuangan untuk memperkuat struktur kepemilikan dan pengendalian antar entitas dalam kelompok usaha agar lebih terintegrasi, efektif, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui penerapan pengawasan terintegrasi, perusahaan induk konglomerasi keuangan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas koordinasi, pengelolaan risiko, serta pengembangan strategi usaha antar entitas dalam kelompok usaha.

Sehubungan dengan penetapan Perseroan sebagai PIKK operasional atas konglomerasi keuangan MUFG berdasarkan Surat OJK dan KADK, Perseroan perlu melakukan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian atas entitas-entitas dalam kelompok usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 30/2024. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai bagian dari penguatan struktur kepemilikan dan pengendalian dalam kelompok usaha, Perseroan melakukan Transaksi.

HCI yang bergerak dalam bidang pembiayaan dinilai memiliki prospek usaha yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan pembiayaan konsumtif dan pembiayaan berbasis digital. Dengan pengalaman HCI dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan serta dukungan jaringan usaha dalam kelompok usaha Perseroan, HCI diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekosistem jasa keuangan Perseroan pada masa yang akan datang.

Perseroan mengharapkan dapat memperkuat struktur konglomerasi keuangan Perseroan melalui peningkatan kepemilikan langsung pada HCI sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, koordinasi, dan implementasi strategi bisnis secara lebih terintegrasi antar entitas dalam kelompok usaha Perseroan. Selain itu, Transaksi diharapkan dapat memperkuat sinergi usaha antara Perseroan, ADMF, dan HCI, khususnya dalam pengembangan produk dan layanan pembiayaan, optimalisasi basis nasabah, pemanfaatan jaringan distribusi, serta pengembangan layanan keuangan yang lebih terpadu.

Setelah Transaksi menjadi efektif, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan konglomerasi keuangan Perseroan serta mendukung pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

On the other hand, developments in financial services sector regulations, particularly those related to the management of financial conglomerates, have encouraged financial services business groups to strengthen ownership and control structures among entities within the business group in order to achieve greater integration, effectiveness, and alignment with good corporate governance principles. Through the implementation of integrated supervision, financial conglomerate holding companies are expected to enhance the effectiveness of coordination, risk management, and business strategy development among entities within the business group.

In connection with the designation of the Company as the operational PIKK of the MUFG financial conglomerate based on the OJK Letter and KADK, the Company is required to make adjustments to the ownership and control structure of entities within the Company's business group in accordance with the provisions of POJK 30/2024. In line with this, as part of the strengthening of the ownership and control structure within the business group, the Company carry out the Transaction.

HCI, which is engaged in the financing business, is considered to have positive business prospects in line with increasing public demand for consumer financing services and digital-based financing. With HCI's experience in conducting financing business activities, as well as the support of the business network within the Company's business group, HCI is expected to provide a positive contribution to the development of the Company's financial services ecosystem in the future.

The Company expects to strengthen its financial conglomerate structure through the increase of direct ownership in HCI, thereby enhancing the effectiveness of supervision, coordination, and implementation of business strategies in a more integrated manner among entities within the Company's business group. In addition, the Transaction is expected to strengthen business synergies between the Company, ADMF, and HCI, particularly in the development of financing products and services, optimization of customer base, utilization of distribution networks, as well as the development of more integrated financial services.

Upon the effectiveness of the Transaction, the Company expects to enhance the effectiveness of the management of the Company's financial conglomerate as well as support the future business growth and consolidated financial performance of the Company, thereby expected to provide added value to all shareholders of the Company.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Alasan dilakukannya Transaksi adalah sebagai berikut:

- Sehubungan dengan penetapan Perseroan sebagai PIKK operasional atas konglomerasi keuangan Perseroan berdasarkan Surat OJK dan KADK, Perseroan perlu melakukan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian atas entitas-entitas dalam kelompok usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 30/2024. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai bagian dari penguatan struktur kepemilikan dan pengendalian dalam kelompok usaha, Perseroan melakukan Transaksi.
- Perkembangan regulasi sektor jasa keuangan, khususnya terkait pengelolaan konglomerasi keuangan, mendorong kelompok usaha jasa keuangan untuk memperkuat struktur kepemilikan dan pengendalian antar entitas dalam kelompok usaha agar lebih terintegrasi, efektif, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui penerapan pengawasan terintegrasi, perusahaan induk konglomerasi keuangan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas koordinasi, pengelolaan risiko, serta pengembangan strategi usaha antar entitas dalam kelompok usaha.
- Perseroan mengharapkan dapat memperkuat struktur konglomerasi keuangan Perseroan melalui peningkatan kepemilikan langsung pada HCI sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, koordinasi, dan implementasi strategi bisnis secara lebih terintegrasi antar entitas dalam kelompok usaha Perseroan. Selain itu, Transaksi diharapkan dapat memperkuat sinergi usaha antara Perseroan, ADMF, dan HCI, khususnya dalam pengembangan produk dan layanan pembiayaan, optimalisasi basis nasabah, pemanfaatan jaringan distribusi, serta pengembangan layanan keuangan yang lebih terpadu.
- Setelah Transaksi menjadi efektif, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan konglomerasi keuangan Perseroan serta mendukung pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, mengingat ADMF merupakan entitas anak yang dimiliki sebesar 74,50% oleh Perseroan, maka Transaksi merupakan transaksi afiliasi, sehingga Perseroan harus memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" (selanjutnya disebut "**POJK 42/2020**").

Reasons for the Transaction are as follows:

- *In connection with the designation of the Company as the operational PIKK over the Company's financial conglomerate based on the OJK Letter and KADK, the Company is required to make adjustments to the ownership and control structure of entities within the Company's business group in accordance with the provisions of POJK 30/2024. In line with this, as part of the strengthening of the ownership and control structure within the business group, the Company carry out the Transaction.*
- *The developments in financial services sector regulations, particularly those related to the management of financial conglomerates, have encouraged financial services business groups to strengthen ownership and control structures among entities within the business group in order to achieve greater integration, effectiveness, and alignment with good corporate governance principles. Through the implementation of integrated supervision, financial conglomerate holding companies are expected to enhance the effectiveness of coordination, risk management, and business strategy development among entities within the business group.*
- *The Company expects to strengthen its financial conglomerate structure through the increase of direct ownership in HCI, thereby enhancing the effectiveness of supervision, coordination, and implementation of business strategies in a more integrated manner among entities within the Company's business group. In addition, the Transaction is expected to strengthen business synergies between the Company, ADMF, and HCI, particularly in the development of financing products and services, optimization of customer base, utilization of distribution networks, as well as the development of more integrated financial services.*
- *Upon the effectiveness of the Transaction, the Company expects to enhance the effectiveness of the management of the Company's financial conglomerate as well as support the future business growth and consolidated financial performance of the Company, thereby expected to provide added value to all shareholders of the Company.*

*Based on the information obtained from the Company's management, considering that ADMF is a subsidiary in which the Company holds a 74.50% ownership interest, therefore the Transaction is an affiliated transaction so that the Company has to comply with OJK Rule No. 42/POJK.04/2020 dated 1 July 2020 concerning "Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction" (hereinafter referred to as "**POJK 42/2020**").*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Selanjutnya, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "**KAP**") Liana, Ramon, Xenia & Rekan (selanjutnya disebut "**LRXR**"), jumlah ekuitas, jumlah aset, pendapatan, dan laba bersih Perseroan masing-masing adalah sebesar Rp 58.012,07 miliar, Rp 275.714,37 miliar, Rp 17.923,75 miliar, dan Rp 4.734,91 miliar. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 23, nilai transaksi atas Transaksi tersebut adalah sebesar Rp 400,00 miliar.

Selanjutnya, berdasarkan laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP LRXR, jumlah ekuitas, jumlah aset, pendapatan, dan laba bersih Perseroan masing-masing adalah sebesar Rp 1.814,93 miliar, Rp 5.109,10 miliar, Rp 2.971,96 miliar, dan Rp 113,65 miliar. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 23, nilai transaksi atas Transaksi tersebut adalah sebesar Rp 400,00 miliar.

Dengan demikian, jumlah nilai transaksi dari Transaksi tersebut mencerminkan kurang dari 20,00% ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, sehingga berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Transaksi bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha".

Untuk transaksi yang tergolong dalam kategori transaksi afiliasi, POJK 42/2020 mensyaratkan adanya laporan pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, yang disiapkan oleh penilai independen.

Dengan demikian, dalam rangka pelaksanaan Transaksi tersebut, maka Perseroan menunjuk penilai independen, KR untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Transaksi.

Selanjutnya, Pendapat Kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Transaksi dan tidak dapat digunakan untuk kepentingan lainnya. Pendapat Kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Transaksi.

OBJEK TRANSAKSI PENDAPAT KEWAJARAN

Objek transaksi dalam Pendapat Kewajaran atas Transaksi adalah transaksi di mana Perseroan telah membeli dan menerima pengalihan atas 59 saham seri A atau setara dengan 9,82% saham HCI dari ADMF dengan nilai transaksi sebesar Rp 400,00 miliar.

*Furthermore, based on the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, which were audited by Public Accounting Firm (hereinafter referred to as "**KAP**") Liana, Ramon, Xenia & Rekan (hereinafter referred to as "**LRXR**"), the Company's total equity, total assets, revenue, and net profit amounted to IDR 58,012.07 billion, IDR 275,714.37 billion, IDR 17,923.75 billion, and IDR 4,734.91 billion, respectively. Furthermore, based on the Deed No. 23, the transaction value of the Transaction amounts to IDR 400.00 billion.*

Furthermore, based on HCI financial statements for the year ended 31 December 2025, which were audited by KAP LRXR, HCI's total equity, total assets, revenue, and net profit amounted to Rp1,814.93 billion, Rp5,109.10 billion, Rp2,971.96 billion, and Rp113.65 billion, respectively. Furthermore, based on the Deed No. 23, the transaction value of the Transaction amounted to Rp 400.00 billion.

Accordingly, the transaction value of the Transaction reflects less than 20.00% of the Company's equity value as of 31 December 2025. Therefore, based on the information obtained from the Company's management, the Transaction is not a material transaction as stipulated in in OJK Rule No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning "Material Transaction and Changes in Core Business Activities".

For transactions categorized as an affiliated transaction, POJK 42/2020 requires the fairness opinion report on the said transactions, prepared by independent appraisers.

Therefore, in order to the implementation of the Transaction, the Company has appointed KR as independent appraisers to prepare the Fairness Opinion on the Transaction.

Furthermore, this Fairness Opinion can only be used in connection with the Transaction and could not be used for other purposes. This Fairness Opinion is also not intended to provide a recommendation to approve or to not approve the Transaction or to perform a specific action on the Transaction.

TRANSACTION OBJECTS OF THE FAIRNESS OPINION

The transaction object in the Fairness Opinion of the Transaction is a transaction in which the Company has acquired and accepted the transfer of 59 series A shares or equivalent to 9.82% ownership in HCI from ADMF, with a transaction value amounting to Rp 400.00 billion.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

MAKSUD DAN TUJUAN PENDAPAT KEWAJARAN

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Transaksi sehubungan dengan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian sesuai ketentuan POJK 30/2024 serta untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020.

Pendapat Kewajaran ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang "Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal" tanggal 25 Mei 2020 (selanjutnya disebut "**POJK 35/2020**") serta Standar Penilaian Indonesia 2018, Edisi Revisi SPI300, SPI310, SPI320, SPI330 (selanjutnya disebut "**SPI**").

TANGGAL PENDAPAT KEWAJARAN

Pendapat Kewajaran atas Transaksi dalam laporan pendapat kewajaran diperhitungkan pada tanggal 31 Desember 2025. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan analisis Pendapat Kewajaran atas Transaksi.

JENIS LAPORAN

Jenis laporan pendapat kewajaran atas Transaksi ini merupakan laporan terinci.

DATA DAN INFORMASI YANG DIGUNAKAN

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi yang disusun oleh manajemen Perseroan.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP LRXR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00014/2.1460/AU.1/07/0849-5/1/II/2026 tanggal 18 Februari 2026 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE FAIRNESS OPINION

The purpose of the valuation is to provide an overview on the market value of the Valuation Object which would then be used as a reference and consideration by the Company's management in accordance with the implementation of the Transaction relating to the adjustment of the ownership and control structure in accordance with the provisions of POJK 30/2024, as well as to comply with the provisions of POJK 42/2020.

*This Fairness Opinion was prepared in compliance with the provisions of OJK Rule No. 35/POJK.04/2020 concerning "Valuation and Presentation of Business Valuation Report in Capital Markets" dated 25 May 2020 (hereinafter referred to as "**Rule POJK 35/2020**") as well as Indonesian Valuation Standards 2018, Revised Edition SPI300, SPI310, SPI320, SPI330 (hereinafter referred to as "**SPI**").*

THE FAIRNESS OPINION DATE

The Fairness Opinion on the Transaction in the fairness opinion report was calculated as of 31 December 2025. This date was selected based on the consideration of interests and the objective of the analysis of the Fairness Opinion on the Transaction.

TYPE OF REPORT

The type of the fairness opinion report on the Transaction is detailed report.

DATA AND INFORMATION USED

In preparing the Fairness Opinion, we have reviewed, considered, referred or performed the procedures on the data and information as follows:

1. *Information Disclosure in relation to the Transaction prepared by the Company's management.*
2. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2025 audited by KAP LRXR as stated in report No. 00014/2.1460/AU.1/07/0849-5/1/II/2026 dated 18 February 2026 with an unqualified opinion.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

3. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP LRXR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00012/2.1460/AU.1/07/0849-4/1/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Imelda & Rekan (selanjutnya disebut "IR") sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00015/2.1265/AU.1/07/0849-3/1/II/2024 tanggal 16 Februari 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
5. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP IR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00017/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/II/2023 tanggal 14 Februari 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
6. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP IR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00015/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dengan hal lain.
7. Laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP LRXR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00057/2.1460/AU.1/09/0849-3/1/III/2026 tanggal 13 Maret 2026 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
8. Laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP LRXR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00038/2.1460/AU.1/09/0849-2/1/III/2025 tanggal 10 Maret 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dengan hal lain.
9. Laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP IR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00122/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/III/2024 tanggal 10 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dengan hal lain.
3. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2024 audited by KAP LRXR as stated in report No. 00012/2.1460/AU.1/07/0849-4/1/II/2025 dated 14 February 2025 with an unqualified opinion.*
4. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2023 audited by KAP Imelda & Partners (hereinafter referred to as "IR") as stated in report No. 00015/2.1265/AU.1/07/0849-3/1/II/2024 dated 16 February 2025 with an unqualified opinion.*
5. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2022 audited by KAP IR as stated in report No. 00017/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/II/2023 dated 14 February 2024 with an unqualified opinion.*
6. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2021 audited by KAP IR as stated in report No. 00015/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/I/2022 dated 28 January 2022 with an unqualified opinion with other matter.*
7. *Financial statements of HCI for the year ended 31 December 2025 audited by KAP LRXR as stated in report No. 00057/2.1460/AU.1/09/0849-3/1/III/2026 dated 13 March 2026 with an unqualified opinion.*
8. *Financial statements of HCI for the year ended 31 December 2024 audited by KAP LRXR as stated in report No. 00038/2.1460/AU.1/09/0849-2/1/III/2025 dated 10 March 2025 with an unqualified opinion with other matter.*
9. *Financial statements of HCI for the year ended 31 December 2023 audited by KAP IR as stated in report No. 00122/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/III/2024 dated 29 March 2024 with an unqualified opinion with other matter.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

10. Laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan (selanjutnya disebut “**SWR**”) sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00182/2.1005/AU.1/09/0848-1/1/IV/2023 tanggal 19 April 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
 11. Laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP SWR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00046/2.1005/AU.1/09/1555-3/1/III/2022 tanggal 16 Maret 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
 12. Proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang disusun oleh manajemen Perseroan.
 13. Proyeksi keuangan Perseroan sebelum dan setelah Transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2030 yang disusun oleh manajemen Perseroan.
 14. Laporan penilaian 9,82% saham HCI per 31 Desember 2025 yang disusun oleh KJPP KR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00094/2.0162-00/BS/07/0153/1/V/2026 tanggal 20 Mei 2026.
 15. Akta No. 23.
 16. Anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 122 tanggal 21 Maret 2025 oleh Mala Mukti, S.H., Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta terkait perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perseroan.
 17. Anggaran dasar HCI yang terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 18 Februari 2026 yang dibuat oleh Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan dewan Direksi HCI.
 18. Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan, yaitu Dadi Budiana dengan posisi sebagai Direktur, mengenai alasan, latar belakang dan hal-hal lain yang terkait dengan Transaksi.
 19. Informasi mengenai rencana-rencana bisnis yang akan dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang.
 20. Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Transaksi.
10. *Financial statements of HCI for the year ended 31 December 2022 audited by KAP Siddharta Widjaja & Partners (hereinafter referred to as “**SWR**”) as stated in report No. 00182/2.1005/AU.1/09/0848-1/1/IV/2023 dated 19 April 2023 with an unmodified opinion.*
 11. *Financial statements of HCI for the year ended 31 December 2021 audited by KAP SWR as stated in report No. 00046/2.1005/AU.1/09/1555-3/1/III/2022 dated 16 March 2022 with an unmodified opinion.*
 12. *Proforma consolidated financial statements of the Company before and after the Transaction for the year ended 31 December 2025 prepared by the Company's management.*
 13. *The financial projections of the Company before and after the Transaction for the years ended 31 December 2026 – 2030 prepared by the Company's management.*
 14. *Valuation report of 9.82% shares of HCI as of 31 December 2025 prepared by KJPP KR as stated in report No. 00094/2.0162-00/BS/07/0153/1/V/2026 dated 20 May 2026.*
 15. *Deed No. 23.*
 16. *Recent articles of association of the Company as stated in deed No. 122 dated 21 March 2025 by Notary Mala Mukti, S.H., Lex Legibus Master, concerning amendments to several articles in the Company's articles of association.*
 17. *Recent articles of association of HCI as stated in Notarial Deed No. 20 dated 18 February 2026 made by Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., concerning adjustment in the composition of HCI's board of Directors.*
 18. *Interviews with the Company's management, i.e. Dadi Budiana as Director, concerning the reasons, background and other matters related to the Transaction.*
 19. *Information of the business plans to be carried out by the Company in the future.*
 20. *Other documents related to the Transaction.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

21. Data dan informasi industri berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg.
22. Data dan informasi pasar berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg.
23. Data dan informasi ekonomi berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg.
24. Informasi lain dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan untuk penugasan.
25. Berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak maupun elektronik dan hasil analisis lain yang kami anggap relevan.

KONDISI PEMBASTAS DAN ASUMSI-ASUMSI POKOK

Analisis Pendapat Kewajaran atas Transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah kami telaah. Dalam melaksanakan analisis, kami bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan kami tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pendapat kami secara material. Kami juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, kami tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran kami dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi disusun oleh manajemen Perseroan. Kami telah melakukan penelaahan atas proyeksi keuangan tersebut dan proyeksi keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu kami lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

21. *Industrial data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, website of Bank Indonesia, website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg.*
22. *Market data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, website of Bank Indonesia, website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg.*
23. *Economic data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, website of Bank Indonesia, website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg.*
24. *Other information from the management of the Company as well as other parties relevant to the assignment.*
25. *Various relevant sources of information on both newspapers and electronic media and other analysis we considered relevant.*

LIMITING CONDITIONS AND MAJOR ASSUMPTIONS

The Fairness Opinion analysis on the Transaction was prepared using the data and information as disclosed above, such data and information of which we have reviewed. In performing the analysis, we relied on the accuracy, reliability and completeness of all financial information, information on the legal status of the Company and other information provided to us by the Company or publicly available and we are not responsible for the accuracy of such information. Any changes to the data and information may materially influence the outcome of our opinion. We also relied on assurances from the management of the Company that they did not know the facts which led to the information given to us to be incomplete or misleading. Therefore, we are not responsible for the changes in the conclusions of our Fairness Opinion caused by changes in those data and information.

The Company's consolidated financial projections before and after the Transaction was prepared by the Company's management. We have reviewed such financial projections and those financial projections have described the operating conditions and performance of the Company. Overall, there were not any significant adjustments to be made to the performance targets of the Company.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Kami tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, kami juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Transaksi. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Transaksi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit atau perpajakan. Kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Transaksi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan pendapat kewajaran atas Transaksi bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, kami juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dan HCI berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan HCI.

Pekerjaan kami yang berkaitan dengan Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Transaksi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, kami menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Transaksi. Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

We did not perform an inspection of the Company's fixed assets or facilities. In addition, we also did not give an opinion on the tax impact of the Transaction. The service we provided to the Company in connection with the Transaction merely was the provision of the Fairness Opinion on the Transaction, not accounting services, auditing or taxation. We did not perform observation on the validity of the Transaction from legal aspects and implication of taxation aspects. The Fairness Opinion on the Transaction was only performed from economic and financial aspects. The fairness opinion report on the Transaction represented a non-disclaimer opinion and was an open-for-public report unless there was confidential information on such report, which might affect the Company's operations. Furthermore, we have also obtained the information on the legal status of the Company and HCI based on the articles of association of the Company and HCI.

Our work related to the Transaction was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or an implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of law. In addition, we did not have the authority and was not in a position to obtain and analyze a form of other transactions that existed and might be available to the Company other than the Transaction and the effect of these transactions to the Transaction.

This Fairness Opinion was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as government regulations related to the Transaction on the issuance date of this Fairness Opinion.

In preparing the Fairness Opinion, we applied several assumptions, such as the fulfillment of all conditions and obligations of the Company as well as all parties involved in the Transaction. Transaction would be executed as described accordingly to a predetermined time period and the accuracy of the information regarding the Transaction which was disclosed by the Company's management.

The Fairness Opinion should be viewed as a whole and the use of partial analysis and information without considering other information and analysis as a whole may cause a misleading view and conclusion on the process underlying the Fairness Opinion. The preparation of the Fairness Opinion was a complicated process and might not be possible to perform through incomplete analysis.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Transaksi mungkin berbeda.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Dalam menyusun Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi, KR diberikan kesempatan untuk melakukan inspeksi guna mendukung proses penyusunan laporan pendapat kewajaran.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi, KR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. KR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran kesimpulan yang dihasilkan dari proses analisis Pendapat Kewajaran ini dan KR hanya menerima imbalan sesuai dengan surat penugasan kami No. KR/260206-002 tanggal 6 Februari 2026 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

We also assumed that from the issuance date of the Fairness Opinion until the execution date of the Transaction, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the preparation of the Fairness Opinion. We are not responsible to reaffirm or to supplement or to update our opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the letter date. The calculation and analysis in the Fairness Opinion have been performed properly and we are responsible for the fairness opinion report.

The conclusion of the Fairness Opinion is applicable for no changes that might materially impact on the Transaction. Such changes include, but not limited to, the changes in conditions both internally on the Company and externally on the market and economic conditions, general conditions of business, trading and financial as well as government regulations of Indonesia and other relevant regulations after the issuance date of the fairness opinion report. Whenever after the issuance date of the fairness opinion report such changes occur, the Fairness Opinion on the Transaction might be different.

DEPTH OF INVESTIGATION

In preparing the Fairness Opinion Report on the Transaction, KR was given the opportunity to perform inspections to support the preparation process of the fairness opinion report.

THE INDEPENDENCY OF APPRAISERS

In preparing the fairness opinion report on the Transaction, KR acted independently without any conflict of interests and were not affiliated with the Company or the parties affiliated with the Company. KR also had no interest or personal advantage associated with this assignment. In addition, this fairness opinion report was not performed to advantage or to disadvantage any party. The compensation we received was not affected by the fairness of the conclusion generated from the analysis process of this Fairness Opinion and KR only received the compensation in accordance with our engagement letter No. KR/260206-002 dated 6 February 2026 which was approved by the Company's management.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENDAPAT KEWAJARAN (SUBSEQUENT EVENTS)

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Manajemen Perseroan, dari tanggal Pendapat Kewajaran, yaitu tanggal 31 Desember 2025, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan pendapat kewajaran, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal Pendapat Kewajaran (*subsequent events*) yang secara signifikan dapat memengaruhi Pendapat Kewajaran.

PENDEKATAN DAN PROSEDUR PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Analisis atas Transaksi.
- II. Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Transaksi.
- III. Analisis atas kewajaran Transaksi.

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE FAIRNESS OPINION DATE (SUBSEQUENT EVENTS)

Based on the information obtained from the Company's management, from the Fairness Opinion date, i.e. 31 December 2025, until the issuance date of the fairness opinion report, there were no significant events after the Fairness Opinion date (subsequent events) that would significantly affect the Fairness Opinion.

THE APPROACHES AND PROCEDURES OF THE FAIRNESS OPINION ON THE TRANSACTION

In evaluating the Fairness Opinion on the Transaction, we had performed analysis through the approaches and procedures of the Fairness Opinion on the Transaction as follows:

- I. Analysis of the Transaction.*
- II. Qualitative and quantitative analysis of the Transaction.*
- III. Analysis of the fairness on the Transaction.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

IV. ANALISIS ATAS KEWAJARAN TRANSAKSI

Analisis kewajaran Transaksi secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Analisis kewajaran disesuaikan dengan transaksinya.

Berdasarkan Akta No. 23, Perseroan telah membeli dan menerima pengalihan atas 59 saham seri A atau setara dengan 9,82% saham HCI dari ADMF dengan nilai transaksi sebesar Rp 400,00 miliar.

Selanjutnya, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KR terhadap 9,82% saham HCI sebagaimana termuat dalam laporannya No. 00094/2.0162-00/BS/07/0153/1/V/2025 tanggal 20 Mei 2026, nilai pasar 9,82% saham HCI adalah sebesar Rp 408,95 miliar.

Dengan demikian, nilai transaksi sebesar Rp 400,00 miliar adalah lebih rendah dari nilai pasar 9,82% saham HCI sebesar Rp 408,95 miliar, sehingga Perseroan berpotensi membukukan keuntungan. Selisih nilai transaksi sebesar 2,19% tersebut telah sesuai dengan ketentuan POJK 35/2020, dimana persentase tersebut tidak melebihi 7,50% dari nilai pasar 9,82% saham HCI sebesar Rp 408,95 miliar.

IV. THE FAIRNESS ANALYSIS OF THE TRANSACTION

Complete fairness analysis of the Transaction are as follows:

1. *The fairness analysis is adjusted to the nature of the transaction.*

Based on the Deed No. 23, the Company has acquired and accepted the transfer of 59 series A shares or equivalent to 9.82% shares in HCI from ADMF with a transaction value amounting to Rp 400.00 billion

Furthermore, based on the valuation conducted by KR on the 9.82% shares in HCI as stated in its report No. 00094/2.0162-00/BS/07/0153/1/V/2025 dated 20 May 2026, the market value of 9.82% shares of HCI amounted to Rp 408.95 billion.

Accordingly, the transaction value amounting to Rp 400.00 billion is lower than the market value of 9.82% shares in HCI amounting to Rp 408.95 billion, therefore the Company has the potential to record a gain. The difference in transaction value of 2.19% is in accordance with the provisions of POJK 35/2020, whereby such percentage does not exceed 7.50% of the market value of 9.82% shares in HCI amounting to Rp 408.95 billion.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

2. Berikut adalah proyeksi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2030:

2. Below are the Company's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income projections before and after the Transaction for the years ended 31 December 2026 – 2030:

Sebelum Transaksi

Before the Transaction

(Dalam jutaan Rupiah)						(In million Rupiah)
Keterangan	31/12/26	31/12/27	31/12/28	31/12/29	31/12/30	Descriptions
Pendapatan bunga	20.856.326	22.253.312	23.789.003	25.504.392	27.140.532	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	4.812.156	5.434.903	5.798.856	6.267.515	6.803.637	Other operating income
Beban operasional lainnya	(19.049.035)	(20.385.441)	(21.901.000)	(23.411.076)	(25.171.470)	Other operating expenses
Pendapatan non-operasional	(3.550)	(3.550)	(3.550)	(3.550)	(3.550)	Non-operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	6.615.897	7.299.225	7.683.309	8.357.280	8.769.149	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.346.808)	(1.453.699)	(1.512.378)	(1.591.604)	(1.656.608)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	5.269.089	5.845.526	6.170.930	6.765.676	7.112.540	Net Profit for the year

Setelah Transaksi

After the Transaction

(Dalam jutaan Rupiah)						(In million Rupiah)
Keterangan	31/12/26	31/12/27	31/12/28	31/12/29	31/12/30	Descriptions
Pendapatan bunga	22.733.546	24.506.420	26.282.987	28.255.133	30.173.817	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	6.421.864	7.138.997	7.699.831	8.412.713	9.134.238	Other operating income
Beban operasional lainnya	(22.377.769)	(24.172.470)	(26.108.305)	(28.079.821)	(30.214.600)	Other operating expenses
Pendapatan non-operasional	(3.550)	(3.550)	(3.550)	(3.550)	(3.550)	Non-operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	6.774.091	7.469.397	7.870.963	8.584.476	9.089.905	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.381.611)	(1.491.137)	(1.553.662)	(1.641.587)	(1.727.175)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	5.392.480	5.978.260	6.317.301	6.942.888	7.362.730	Net Profit for the year

Berdasarkan analisis tersebut di atas, proyeksi jumlah pendapatan dan laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan sebelum Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp 119,54 triliun dan Rp 31,16 triliun.

Based on the analysis above, the projection of the Company's consolidated total revenues and net income for the years before the Transaction were Rp 119.54 trillion and Rp 31.16 trillion, respectively.

Selanjutnya, proyeksi jumlah pendapatan dan laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan setelah Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp 131,95 triliun dan Rp 31,99 triliun.

Furthermore, the projection of the Company's consolidated total revenues and net income for the years after the Transaction were Rp 131.95 trillion and Rp 31.99 trillion, respectively.

Dengan demikian, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan tersebut di atas, setelah Transaksi menjadi efektif, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan laba bersih tahun berjalan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2030, sehingga diharapkan dapat memberikan kinerja keuangan yang lebih baik bagi Perseroan.

Therefore, based on the statements of comprehensive income projections above, after the Transaction becomes effective, the Company has the opportunity to acquire an additional net income for the period for the years ended 31 December 2026 – 2028, which is expected to deliver better financial performance for the Company.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

3. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2030 setelah Transaksi adalah sebesar Rp 24,43 triliun. Sedangkan, jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2030 sebelum Transaksi adalah sebesar Rp 23,81 triliun. Dengan demikian, jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2030 setelah Transaksi lebih besar daripada jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2030 sebelum Transaksi. Dalam perhitungan nilai kini digunakan tingkat diskonto sebesar 11,16%, yang merupakan biaya modal ekuitas Perseroan, yang ditentukan dengan *expanded capital asset pricing model* (CAPM) dengan menggunakan persamaan sebagai berikut

$$k_e = R_f + (\beta \times RP_m)$$

Di mana:

- k_e = Tingkat balikan yang diharapkan dari suatu sekuritas tertentu atau biaya modal ekuitas/saham biasa
 R_f = Tingkat balikan yang tersedia untuk suatu sekuritas bebas risiko (*risk-free rate*)
 β = Beta
 RP_m = Premi risiko ekuitas untuk pasar secara keseluruhan (*equity risk premium*)

3. *Based on calculations from the present value of the Company's consolidated net profit projection for the years ended in 31 December 2026 – 2030 after the Transaction is amounting to Rp 24,43 trillion. Meanwhile the present value of the Company's consolidated net profit projection for the years ended in 31 December 2026 – 2030 before the Transaction is amounting to Rp 23,81 trillion. Therefore, the present value of the Company's consolidated net profit projection for the years ended in 31 December 2026 – 2030 after the Transaction is higher than the present value of the Company's consolidated net profit projection for the years ended in 31 December 2026 – 2030 before the Transaction. The calculation of the present value calculation is based on the discount rate of 11.16%, firstly the cost of equity of the Company must be calculated, which was determined by expanded capital asset pricing model (CAPM) using the following formula:*

Whereas:

- k_e = *Expected rate of return from certain securities or the cost of equity/common stock*
 R_f = *Available rate of return for a risk-free securities (risk-free rate)*
 β = *Beta*
 RP_m = *Equity risk premium for overall market (equity risk premium)*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

R_f adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Di Indonesia, instrumen bebas risiko yang dapat dipilih adalah tingkat bunga Obligasi Pemerintah untuk jangka panjang. Terkait dengan tanggal penilaian yang jatuh pada tanggal 31 Desember 2025, maka instrumen bebas risiko yang dipakai, yaitu obligasi Indonesia berjangka panjang dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 10 tahun dengan tingkat *yield* rata-rata sebesar 6,17% yang diperoleh dari *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) dan angka tersebut akan digunakan sebagai tingkat balikan bebas resiko.

RP_m adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat balikan investasi dalam bentuk penyertaan. Penentuan *equity market risk premium* memasukkan premi untuk risiko spesifik negara seperti volatilitas harga saham untuk menghasilkan *base equity market risk premium*. Dengan mengikutsertakan risiko-risiko ini, dihasilkan tingkat diskonto yang mengakomodasi perubahan-perubahan sentimen jangka pendek di sekuritas pada pasar negara yang bersangkutan. Untuk penilaian ini, kami menggunakan tingkat premi risiko sebesar 6,69%, yang diperoleh dari riset Aswath Damodaran (*New York University Business School*) tahun 2025 yang diterbitkan pada bulan Januari 2026.

Beta (β) adalah faktor untuk meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas. Beta akan dikalikan dengan *market risk premium* untuk mendapatkan *equity risk premium*. Beta Perseroan diperoleh dari Bloomberg per tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,99.

R_f is the interest rate for instruments that are considered not to have the possibility of default. In Indonesia, the risk-free instrument that can be selected is the interest rate for long-term government bonds. Related to the date of valuation as of 31 December 2025, the risk-free instrument used was long-term Indonesian bonds in Rupiah for the period of 10 years with average yield of 6.17% acquired from *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) and the figures will be used as a risk-free rate.

RP_m is the difference between the risk-free interest rate of investments with return investments rate in the form of investments. The determination of equity market risk premium includes country-specific risk premiums, such as stock price volatility to obtain base equity market risk premium. By considering these risks, the discount rate that accommodates the changes in short-term sentiment in the securities market in related country is obtained. For this valuation, we applied the risk premium of 6.69%, which was acquired from the research of Aswath Damodaran (*New York University Business School*) for 2025, which was issued in January 2026.

Beta (β) is a factor to cover the systematic risk of equity. Beta will be multiplied by the market risk premium to obtain equity risk premium. Beta of the Company is acquired from Bloomberg as of 31 December 2025 of 0.99.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Berdasarkan nilai beta tersebut, maka dengan menggunakan persamaan CAPM dengan memperhitungkan *rating-based default spread* sebesar 1,62% diperoleh biaya modal atas ekuitas Perseroan sebagaimana tampak dalam perhitungan di bawah ini:

Based on such beta, by using the CAPM formula and considering rating-based default spread of 1.62%, the cost of equity of the Company was obtained as shown in calculations below:

$$k_e = R_f + \beta \times RP_m - RBDS$$

$$k_e = 6,17\% + 0,99 \times 6,69\% - 1,62\% = 11,16\%$$

Perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan Perseroan sebelum dan setelah Transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 – 2030 adalah sebagai berikut

The calculation of total present value of the projection of the Company's net income for the period before and after the Transaction for the years ended 31 December 2026 – 2030 are as follows:

Sebelum Transaksi

Before the Transaction

(Dalam jutaan Rupiah)						(In million Rupiah)
Keterangan	Proyeksi					Descriptions
	31/12/26	31/12/27	31/12/28	31/12/29	31/12/30	
Laba bersih tahun berjalan	5.269.089	5.845.526	6.170.930	6.765.676	7.112.540	Net Profit for the year
Faktor diskonto	0,9485	0,8532	0,7675	0,6904	0,6211	Discount Factor
Nilai kini	4.997.731	4.987.402	4.736.189	4.671.023	4.417.599	Nilai kini
Jumlah nilai kini			23.809.943			Present value amount

Setelah Transaksi

After the Transaction

(Dalam jutaan Rupiah)						(In million Rupiah)
Keterangan	Proyeksi					Descriptions
	31/12/26	31/12/27	31/12/28	31/12/29	31/12/30	
Laba bersih tahun berjalan	5.392.480	5.978.260	6.317.301	6.942.888	7.362.730	Profit before income tax
Faktor diskonto	0,9485	0,8532	0,7675	0,6904	0,6211	Discount Factor
Nilai kini	5.114.767	5.100.651	4.848.528	4.793.370	4.572.992	Nilai kini
Jumlah nilai kini			24.430.309			Present value amount

4. Berdasarkan perhitungan nilai kini (*present value*) atas Transaksi diperoleh hasil bahwa *net present value* (NPV) Transaksi adalah sebesar Rp 131,19 miliar dengan tingkat diskonto 10,33%, untuk tahun 31 Desember 2026 – 2035, tingkat diskonto yang digunakan adalah biaya modal ekuitas, yang ditentukan dengan CAPM dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

4. Based on the calculation of present value of the Transaction, the result of net present value (NPV) of the Transaction is amounting to Rp 131,19 billion with the discount rate of 10,33%, for the years ended 31 December 2026 – 2035, the discount rate used was the cost of equity, which was determined using the CAPM calculated by using the following formula:

$$k_e = R_f + (\beta \times RP_m) - RBDS$$



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Di mana:

k_e = Tingkat balikan yang diharapkan dari suatu sekuritas tertentu atau biaya modal ekuitas/saham biasa
 R_f = Tingkat balikan yang tersedia untuk suatu sekuritas bebas risiko (*risk-free rate*)
 β = Beta
 RP_m = Premi risiko ekuitas untuk pasar secara keseluruhan (*equity risk premium*)
 $RBDS$ = *Rating-based default spread*

R_f adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Di Indonesia, instrumen bebas risiko yang dapat dipilih adalah tingkat bunga Obligasi Pemerintah untuk jangka panjang. Terkait dengan tanggal penilaian yang jatuh pada tanggal 31 Desember 2025, maka instrumen bebas risiko yang dipakai, yaitu obligasi Indonesia berjangka panjang dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 30 tahun dengan tingkat rata-rata sebesar 6,70% yang diperoleh dari *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) dan angka tersebut akan digunakan sebagai tingkat balikan bebas risiko.

RP_m adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat balikan investasi dalam bentuk penyertaan. Penentuan equity market risk premium memasukkan premi untuk risiko spesifik negara seperti volatilitas harga saham untuk menghasilkan *base equity market risk premium*. Dengan mengikutsertakan risiko-risiko ini, dihasilkan tingkat diskonto yang mengakomodasi perubahan-perubahan sentimen jangka pendek di sekuritas pada pasar negara yang bersangkutan. Untuk penilaian ini, kami menggunakan tingkat premi risiko sebesar 6,69%, yang diperoleh dari riset Aswath Damodaran (*New York University Business School*) tahun 2025 yang dikeluarkan pada bulan Januari 2026.

Whereas:

k_e = *Expected rate of return from certain securities or the cost of equity/common stock*
 R_f = *Available rate of return for a risk-free securities (risk-free rate)*
 β = *Beta*
 RP_m = *Equity risk premium for overall market (equity risk premium)*
 $RBDS$ = *Rating-based default spread*

R_f is the interest rate for instruments that are considered not to have the possibility of default. In Indonesia, the risk-free instrument that can be selected is the interest rate for long-term government bonds. Related to the date of valuation as of 31 December 2025, the risk-free instrument used was long-term Indonesia bonds in Rupiah with the 30 years maturity with average yield of 6.70% acquired from *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) and the figures will be used as a risk-free rate.

RP_m is the difference between the risk-free interest rate of investments with return investments rate in the form of investments. The determination of equity market risk premium includes country-specific risk premiums, such as stock price volatility to obtain base equity market risk premium. By considering these risks, the discount rate that accommodates the changes in short-term sentiment in the securities market in related country is obtained. For this valuation, we applied the risk premium of 6.69%, which was acquired from the research of Aswath Damodaran (*New York University Business School*) for 2025 which was issued in January 2026.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Dalam penilaian ini juga digunakan RBDS untuk melakukan penyesuaian terhadap biaya modal ekuitas, mengingat dalam perhitungan biaya modal ekuitas ini digunakan RP_m yang berasal dari hasil riset Aswath Damodaran, dimana RBDS sebesar 1,62% digunakan untuk mengurangi besaran biaya modal ekuitas.

Beta (β) adalah faktor untuk meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas. Beta akan dikalikan dengan *market risk premium* untuk mendapatkan *equity risk premium*.

Levered beta rata-rata perusahaan pembanding diperoleh dari perusahaan publik sejenis, yaitu sebagai berikut:

- PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk;
- ELK-DESA Resources Berhad;
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk;
- PT Clipan Finance Indonesia Tbk;
- PT BFI Finance Indonesia Tbk;
- RCE Capital Berhad;
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk; dan
- Net Pacific Holding Ltd.

Sebesar 0,78.

Berdasarkan nilai beta tersebut, maka dengan menggunakan persamaan CAPM dengan memperhitungkan *rating-based default spread* sebesar 1,62%, diperoleh biaya modal atas ekuitas HCI sebagaimana tampak dalam perhitungan di bawah ini:

$$k_e = R_f + (\beta \times RP_m) - RBDS$$

$$k_e = 6,70\% + (0,78 \times 6,69\%) - 1,62\% = 10,33\%$$

Selanjutnya, hasil perhitungan *internal rate of return* (IRR) Transaksi adalah sebesar 13,48% atau lebih besar dari biaya modalnya. Perhitungan NPV dan IRR atas Transaksi adalah sebagai berikut:

In this valuation, RBDS is also used to make adjustments to the cost of equity capital, considering that in calculating the cost of equity capital, RP_m is used which comes from Aswath Damodaran's research results, where RBDS of 1.62% is used to reduce the amount of the cost of equity capital.

Beta (β) is a factor to cover the systematic risk of equity. Beta will be multiplied by the market risk premium to obtain equity risk premium.

The average Levered beta of comparison companies was obtained from the similar publicly-held companies, which are as follows:

- PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk;
- ELK-DESA Resources Berhad;
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk;
- PT Clipan Finance Indonesia Tbk;
- PT BFI Finance Indonesia Tbk;
- RCE Capital Berhad;
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk; and
- Net Pacific Holding Ltd.

Amounting to 0.78.

Based on that beta value, using the CAPM formula while taking into account a rating-based default spread of 1.62%, HCI cost of equity is determined as shown in the calculation below:

Furthermore, the results of the calculation of *internal rate of return* (IRR) of the Transaction is 13,48% or higher than its cost of capital. The calculation of NPV and IRR for the Transaction are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah)							(In million Rupiah)
Keterangan	31/12/26	31/12/27	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	Descriptions
Arus kas bersih	30.350	19.909	18.828	16.158	12.788	14.424	Free cash flows
Investasi awal	(400.000)	-	-	-	-	-	Initial investment
Arus kas bersih	(369.650)	19.909	18.828	16.158	12.788	14.424	Net cash flow
Faktor diskonto	0,9520	0,8629	0,7821	0,7089	0,6425	0,5823	Discount factor
Nilai kini arus kas bersih	(351.906)	17.180	14.726	11.454	8.216	8.399	Present value of net cash flow



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

(Dalam jutaan Rupiah)					(In million Rupiah)	
Keterangan	31/12/32	31/12/33	31/12/34	31/12/35	Nilai Kekal/ Terminal Value	Descriptions
Arus kas bersih	19.911	26.456	34.848	40.488	938.763	Free cash flows
Investasi awal	-	-	-	-	-	Initial investment
Arus kas bersih	19.911	26.456	34.848	40.488	938.763	Net cash flow
Faktor diskonto	0,5278	0,4784	0,4336	0,3930	0,3930	Discount factor
Nilai kini arus kas bersih	10.509	12.657	15.110	15.912	368.934	Present value of net cash flow
Kriteria kelayakan: Net Present Value Internal Rate of Return	131.190 13,48%					Feasibility criteria: Net Present Value Internal Rate of Return

5. Berdasarkan proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang disusun oleh manajemen Perseroan, setelah Transaksi menjadi efektif, Perseroan berpotensi menurunkan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dari 375,27% menjadi 360,56% yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
6. Berdasarkan proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang disusun oleh manajemen Perseroan, setelah Transaksi menjadi efektif, Perseroan berpotensi meningkatkan laba periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dari Rp 4,19 triliun menjadi Rp 4,26 triliun, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
7. Sehubungan dengan penetapan Perseroan sebagai PIKK operasional atas konglomerasi keuangan Perseroan berdasarkan Surat OJK dan KADK, Perseroan perlu melakukan penyesuaian struktur kepemilikan dan pengendalian atas entitas-entitas dalam kelompok usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 30/2024. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai bagian dari penguatan struktur kepemilikan dan pengendalian dalam kelompok usaha, Perseroan melakukan Transaksi.
5. Based on the pro forma consolidated financial statements of the Company before and after the Transaction for the year ended 31 December 2025, which were prepared by the Company's management, upon the effectiveness of the Transaction, the Company has the potential to reduce its debt-to-equity ratio from 375.27% to 360.56%, which is expected to improve the Company's consolidated financial performance and provide added value to all of the Company's shareholders.
6. Based on the proforma consolidated financial statements of the Company before and after Transaction for the year ended 31 December 2025, prepared by the Company's management, after Transaction becomes effective, the Company has the potential to increase the profit for the year ended 31 December 2025 from Rp 4.19 trillion to Rp 4.26 trillion. Accordingly, the Transaction is expected to enhance the Company's future consolidated financial performance and provide added value to all of the Company's shareholders.
7. In connection with the designation of the Company as the operational PIKK over the Company's financial conglomerate based on the OJK Letter and KADK, the Company is required to make adjustments to the ownership and control structure of entities within the Company's business group in accordance with the provisions of POJK 30/2024. In line with this, as part of the strengthening of the ownership and control structure within the business group, the Company carry out the Transaction.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

8. Perkembangan regulasi sektor jasa keuangan, khususnya terkait pengelolaan konglomerasi keuangan, mendorong kelompok usaha jasa keuangan untuk memperkuat struktur kepemilikan dan pengendalian antar entitas dalam kelompok usaha agar lebih terintegrasi, efektif, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui penerapan pengawasan terintegrasi, perusahaan induk konglomerasi keuangan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas koordinasi, pengelolaan risiko, serta pengembangan strategi usaha antar entitas dalam kelompok usaha.
 9. Perseroan mengharapkan dapat memperkuat struktur konglomerasi keuangan Perseroan melalui peningkatan kepemilikan langsung pada HCI sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, koordinasi, dan implementasi strategi bisnis secara lebih terintegrasi antar entitas dalam kelompok usaha Perseroan. Selain itu, Transaksi diharapkan dapat memperkuat sinergi usaha antara Perseroan, ADMF, dan HCI, khususnya dalam pengembangan produk dan layanan pembiayaan, optimalisasi basis nasabah, pemanfaatan jaringan distribusi, serta pengembangan layanan keuangan yang lebih terpadu.
 10. Setelah Transaksi menjadi efektif, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan konglomerasi keuangan Perseroan serta mendukung pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
8. *The developments in financial services sector regulations, particularly those related to the management of financial conglomerates, have encouraged financial services business groups to strengthen ownership and control structures among entities within the business group in order to achieve greater integration, effectiveness, and alignment with good corporate governance principles. Through the implementation of integrated supervision, financial conglomerate holding companies are expected to enhance the effectiveness of coordination, risk management, and business strategy development among entities within the business group.*
 9. *The Company expects to strengthen its financial conglomerate structure through the increase of direct ownership in HCI, thereby enhancing the effectiveness of supervision, coordination, and implementation of business strategies in a more integrated manner among entities within the Company's business group. In addition, the Transaction is expected to strengthen business synergies between the Company, ADMF, and HCI, particularly in the development of financing products and services, optimization of customer base, utilization of distribution networks, as well as the development of more integrated financial services.*
 10. *Upon the effectiveness of the Transaction, the Company expects to enhance the effectiveness of the management of the Company's financial conglomerate as well as support the future business growth and consolidated financial performance of the Company, thereby expected to provide added value to all shareholders of the Company.*

KESIMPULAN

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data, dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran ini, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran ini, kami berpendapat bahwa Transaksi adalah **wajar**.

CONCLUSION

*Based on the scope of works, assumptions, data, and information acquired from the Company's management which was used in the preparation of this fairness opinion report, a review of the financial impact on the Transaction as disclosed in the fairness opinion report, therefore in our opinion, the Transaction is **fair**.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

DISTRIBUSI PENDAPAT KEWAJARAN INI

Pendapat Kewajaran ini ditujukan untuk kepentingan Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan Transaksi dan tidak untuk digunakan oleh pihak lain atau untuk kepentingan lain. Pendapat Kewajaran ini tidak merupakan rekomendasi kepada pemegang saham untuk menyetujui Transaksi atau melakukan tindakan lainnya dalam kaitan dengan Transaksi dan tidak dapat digunakan secara demikian oleh pemegang saham.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan isi Pendapat Kewajaran ini secara keseluruhan dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran ini.

Pendapat Kewajaran ini juga disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan yang ada pada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk memutakhirkan atau melengkapi Pendapat Kewajaran kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Pendapat Kewajaran ini. Pendapat Kewajaran ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan pihak yang berwenang dan stempel perusahaan dari KJPP Kusnanto & rekan.

DISTRIBUTION OF THIS FAIRNESS OPINION

This Fairness Opinion was intended for the interest of the Company's Directors in connection with the Transaction and not for use by others or for other purposes. This Fairness Opinion did not constitute a recommendation to shareholders to approve the Transaction or to perform any other action in connection with the Transaction and thus can not be used by shareholders.

The Fairness Opinion should be viewed as a whole and the use of partial analysis and information without considering the contents of the Fairness Opinion in its entirety may cause a misleading view on the process underlying the Fairness Opinion.

This Fairness Opinion was also prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as the current existing regulations. We are not responsible to update or to supplement our Fairness Opinion due to the events occurring after the Fairness Opinion date. The Fairness Opinion is not legitimate without authorized signature and corporate seal from KJPP Kusnanto & rekan.

Hormat kami,

Very Truly Yours,

KJPP KUSNANTO & REKAN



Willy D. Kusnanto
Pimpinan Rekan/Managing Partner

Izin Penilai
STTD
Klasifikasi Izin
MAPPI

B-1.09.00153
KEP-210/KS.13/2026
Penilai Bisnis/Business Appraiser
06-S-01996

Appraiser License
STTD
License Classification
MAPPI



Surat Pernyataan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Statement Letter
SP.001-DEKOM.2026

Anggota Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk, suatu perseroan yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta ("Perseroan"), adalah sebagai berikut:

The Members of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, a company organized under and by virtue of the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Jakarta (the "Company") are as follow:

Komisaris Utama	Yasushi Itagaki	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Halim Alamsyah	<i>Independent Vice President Commissioner</i>
Komisaris Independen		
Komisaris Independen	Hedy Maria Helena Lopian	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Dan Harsono	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Muliadi Rahardja*	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Takeo Shimotsu*	<i>Commissioner</i>

*Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan
The appointment will be effective after passing the fit and proper test from the Financial Services Authority.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners hereby declare as follows:

- Seluruh informasi atau fakta material yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini telah diungkapkan seluruhnya dengan benar dan tidak ada informasi penting atau fakta material lainnya yang tidak dikemukakan dalam laporan tersebut yang dapat menyebabkan informasi dalam laporan tersebut menjadi tidak benar atau menyesatkan.

All material information or facts presented in this disclosure of information have been disclosed in their entirety truthfully, and there is no other material information or facts omitted from the report that could render the information in the report inaccurate or inaccurate.
- Penyertaan modal Perseroan atas PT Home Credit Indonesia (HCI) yang merupakan transaksi afiliasi Perseroan dengan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah) dilakukan untuk pemenuhan Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 (POJK PIKK) tentang Konglomerasi Keuangan (KK) dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) yangmana Perseroan telah disetujui oleh OJK sebagai PIKK Operasional atas Konglomerasi Keuangan MUFG.

The Company's capital participation in PT Home Credit Indonesia (HCI) which is an affiliated transaction of the Company with PT Adira Dinamika Multifinance Tbk with a transaction value of IDR 400,000,000,000 (four hundred billion rupiah) was carried out to fulfill OJK Regulation No. 30 of 2024 (POJK PIKK) concerning Financial Conglomerates (KK) and Financial Conglomerate Holding Companies (PIKK) where the Company has been approved by OJK as the Operational PIKK for the MUFG Financial Conglomerate.

3. Transaksi afiliasi yang dilakukan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

4. Transaksi bukan termasuk transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

3. *Affiliated transactions conducted comply with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.*

4. *The transaction does not constitute a conflict-of-interest transaction as defined in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.*

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk keperluan pelaporan atas transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan.

Thus, this Statement Letter is made for the purposes of reporting on affiliated transactions carried out by the Company.

Jakarta, **25** Juni/June 2026

Yang membuat Pernyataan
The person making the statement
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Yasushi Itagaki Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	 Halim Alamsyah Wakil Komisaris Utama <i>Independent Vice President Commissioner</i>
Dan Harsono Komisaris <i>Commissioner</i>	 Hedy Maria Helana Lapien Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
 (Acknowledge) Muliadi Rahardja Komisaris Independen* <i>Independent Commissioner</i>	(Acknowledge) Takeo Shimotsu Komisaris* <i>Commissioner</i>

*Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan
The appointment will be effective after passing the fit and proper test from the Financial Services Authority.



A member of MUFG

- | | |
|--|--|
| <p>3. Transaksi afiliasi yang dilakukan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> <p>4. Transaksi bukan termasuk transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> | <p>3. <i>Affiliated transactions conducted comply with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i></p> <p>4. <i>The transaction does not constitute a conflict-of-interest transaction as defined in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i></p> |
|--|--|

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk keperluan pelaporan atas transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan.

Thus, this Statement Letter is made for the purposes of reporting on affiliated transactions carried out by the Company.

Jakarta, Juni/June 2026

Yang membuat Pernyataan
The person making the statement
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

 Yasushi Itagaki Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Halim Alamsyah Wakil Komisaris Utama <i>Independent Vice President Commissioner</i>
Dan Harsono Komisaris <i>Commissioner</i>	Hedy Maria Helana Lopian Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
(Acknowledge) Muliadi Rahardja Komisaris Independen* <i>Independent Commissioner</i>	(Acknowledge) Takeo Shimotsu Komisaris* <i>Commissioner</i>

*Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan
The appointment will be effective after passing the fit and proper test from the Financial Services Authority.

SP. 001 -DEKOM.2026

2/2

- | | |
|--|---|
| <p>3. Transaksi afiliasi yang dilakukan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> | <p>3. <i>Affiliated transactions conducted comply with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i></p> |
| <p>4. Transaksi bukan termasuk transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> | <p>4. <i>The transaction does not constitute a conflict-of-interest transaction as defined in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i></p> |

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk keperluan pelaporan atas transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan.

Thus, this Statement Letter is made for the purposes of reporting on affiliated transactions carried out by the Company.

Jakarta, Juni/June 2026

Yang membuat Pernyataan
The person making the statement
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Yasushi Itagaki Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Halim Alamsyah Wakil Komisaris Utama <i>Independent Vice President Commissioner</i>
 Dan Harsono Komisaris <i>Commissioner</i>	Hedy Maria Helana Lopian Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
(Acknowledge) Muliadi Rahardja Komisaris Independen* <i>Independent Commissioner</i>	(Acknowledge) Takeo Shimotsu Komisaris* <i>Commissioner</i>

*Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan
The appointment will be effective after passing the fit and proper test from the Financial Services Authority.

- | | |
|--|---|
| <p>3. Transaksi afiliasi yang dilakukan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> | <p>3. <i>Affiliated transactions conducted comply with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i></p> |
| <p>4. Transaksi bukan termasuk transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> | <p>4. <i>The transaction does not constitute a conflict-of-interest transaction as defined in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i></p> |

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk keperluan pelaporan atas transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan.

Thus, this Statement Letter is made for the purposes of reporting on affiliated transactions carried out by the Company.

Jakarta, Juni/June 2026

Yang membuat Pernyataan
The person making the statement
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Yasushi Itagaki Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Halim Alamsyah Wakil Komisaris Utama <i>Independent Vice President Commissioner</i>
Dan Harsono Komisaris <i>Commissioner</i>	Hedy Maria Helana Lopian Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
(Acknowledge) Muliadi Rahardja Komisaris Independen* <i>Independent Commissioner</i>	 (Acknowledge) Takeo Shimotsu Komisaris* <i>Commissioner</i>

*Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan
The appointment will be effective after passing the fit and proper test from the Financial Services Authority.

TS

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors Statement Letter
SP. 046-DIR.2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned below:

1. Nama/*Name* : Rita Mirasari
Jabatan/*Position* : Direktur/ *Director*
Alamat/*Address* : Menara Bank Danamon Jl. HR Rasuna Said Blok C No.10 Jakarta Selatan
2. Nama/*Name* : Jin Yoshida
Jabatan/*Position* : Direktur/ *Director*
Alamat/*Address* : Menara Bank Danamon Jl. HR Rasuna Said Blok C No. 10 Jakarta Selatan

Anggota Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan) dengan ini menyatakan sebagai berikut:

The members of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the Company) hereby declare as follows:

1. Seluruh informasi atau fakta material yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini telah diungkapkan seluruhnya dengan benar dan tidak ada informasi penting atau fakta material lainnya yang tidak dikemukakan dalam laporan tersebut yang dapat menyebabkan informasi dalam laporan tersebut menjadi tidak benar atau menyesatkan.
 2. Penyertaan modal Perseroan atas PT Home Credit Indonesia (HCI) yang merupakan transaksi afiliasi Perseroan dengan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah) dilakukan untuk pemenuhan Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 (POJK PIKK) tentang Konglomerasi Keuangan (KK) dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) yangmana Perseroan telah disetujui oleh OJK sebagai PIKK Operasional atas Konglomerasi Keuangan MUFG.
 3. Transaksi afiliasi yang dilakukan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42. POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
1. *All material information or facts presented in this disclosure of information have been disclosed in their entirety truthfully, and there is no other material information or facts omitted from the report that could render the information in the report inaccurate or inaccurate.*
 2. *The Company's capital participation in PT Home Credit Indonesia (HCI) which is an affiliated transaction of the Company with PT Adira Dinamika Multifinance Tbk with a transaction value of IDR 400,000,000,000 (four hundred billion rupiah) was carried out to fulfill OJK Regulation No. 30 of 2024 (POJK PIKK) concerning Financial Conglomerates (KK) and Financial Conglomerate Holding Companies (PIKK) where the Company has been approved by OJK as the Operational PIKK for the MUFG Financial Conglomerate.*
 3. *Affiliated transactions conducted comply with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 42. POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.*

ge

4. Transaksi bukan termasuk transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

4. *The transaction does not constitute a conflict-of-interest transaction as defined in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.*

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk keperluan pelaporan atas transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan.

Thus, this Statement Letter is made for the purposes of reporting on affiliated transactions carried out by the Company.

Jakarta, **25** Juni/June 2026

Yang membuat Pernyataan
The person making the statement
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

 Rita Mirasari Direktur/ Director 	 Jin Yoshida Direktur/ Director
---	--